

**DINAMIKA PASAR NAGARI AIR BANGIS DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MASYARAKAT (1970-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Persyaratan Untuk
Penyelesaian Studi S.I Prodi Sejarah Peradaban Islam*



DIBUAT OLEH :

RENI FITRIAN
NIM. 2111020002

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
IMAM BONJOL PADANG
2025/1446 H**

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat (1970-2021)**”. Ini dan seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam komunitas ilmiah. Sehubungan dengan pernyataan ini, saya berjanji menanggung risiko jika saya kedapatan melanggar etika ilmiah orang lain mengenai hasil keaslian karya saya.

Padang, 13 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Reni Fitrian

NIM: 2111020002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat (1970-2021)”**. Diusun oleh Reni Fitriani, NIM 2111020002 telah memenuhi Pernyataan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Pembimbing 1

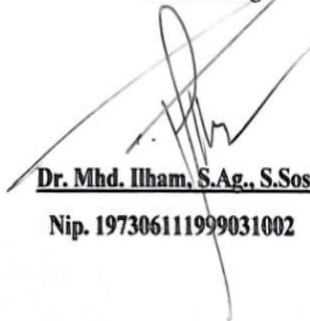


Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag

Nip. 197608282005011006

Padang, 13 Januari 2025

Pembimbing II



Dr. Mhd. Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum

Nip. 197306111999031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat (1970-2021)". yang disusun oleh Reni Fitrian, NIM. 2111020002 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Rabu tanggal 12 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Padang, 25 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag.
Nip. 197608282005011006

Sekretaris

Dr. Muhammad Ilham, S.Ag., S.Sos., M.Hum.
Nip. 197306111999031002

Anggota

Dr. Martias, S.Ag., S.Pd., M.Ag.
Nip. 197101162005011005

Dr. Siti Aisyah, M.Ag.
Nip. 197212202007012010

Mengesahkan
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Nelmawati, S.Ag., M.Hum., Ph.D
Nip. 197106151997032001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat (1970-2021)”** disusun oleh Reni Fitrian, NIM. 2111020002, Mahasiswai Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh perubahan Pasar Tradisional ke Modren dan Peran Pelabuhan dalam tempo dulu yang sedikit di ketahui oleh masyarakat sekarang, sehingga penulis tertarik untuk menulis skripsi ini. Tujuan skripsi ini untuk mendeskripsikan sejarah Pasar, perkembangan ekonomi masyarakat. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Pengaruh Pasar bagi kehidupan Masyarakat di Nageri Air Bangis di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Dalam meningkatkan perekonomian. Maka penulis merumuskan dalam tiga pertanyaan yaitu: Bagaimana Sejarah pasar Nagari Air Bangis, bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis, dan faktor apa saja yang mempengaruhi Perkembangan pasar sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Nagari Air Bangis.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode sejarah yang terdiri dari sebagai berikut: pertama heuristik (pengumpulan data). Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Melalui wawancara dengan pedagang, dan masyarakat sekitar pasar. Data kualitatif diperoleh dari primer dalam penelitian ini adalah, Wakil Ketua, Para Pedagang, dan Masyarakat Air Bangis. Sumber data sekunder dari buku dan jurnal yang dapat mendukung penulisan dalam menulis skripsi ini. Langkah kedua ritik sumber. Ketiga sintesis, Keempat Historiografi penulisan sejarah, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan.

Hasil penelitian bahwa dinamika pasar Air Bangis Pada awalnya pasar Air Bangis tersebut di sebut dengan *Bale Aia Bangih* Para tetua di Air Bangis sampai sekarang lebih banyak yang menyebutkan pasar tersebut dengan sebutan *Bale*. Pasar ikan (pasar tradisional) Pasar ini di resmikan di tahun 1970 . Pasar LAN pada tahun 1989 pasar tersebut di Kelolaan oleh Ninik mamak dan cadiak pandai Pasar Nagari Air Bangis. Bertukarnya dari desa ke negeri maka bertukar jugalah penamaan pasar LAN ini menjadi Pasar Nagari Air Bangis. Dinamika Pasar Air Bangis dari tahun 1970-2021 sangat meningkat dapat dilihat dari penambahan loi pasar sebanyak 538 los. Pemerintah sangat berperan dalam pengembangan fasilitas pasar, dapat dilihat dari penambahan, dan pembangunan infrastruktur.

Kata Kunci: Dinamika, Pasar, pengaruh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

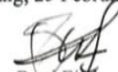
Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia atas keberhasilan penulis dalam menuliskan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat usahanya, kita menikmati zaman kemajuan dan pengetahuan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika pasar Nagari Air Bangis sejak tahun 1970 hingga 2021 dan pengaruhnya terhadap masyarakat setempat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi.

Penulisan kripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa bimbingan, arahan, dan instruksi dari berbagai orang yang terlibat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang besar, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang berikut ini:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta. Ayah (Drs.Riswan) Ibu (Nurhusni. A. Md.) serta saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan semangat kepadaku untuk meraih kesuksesan atas penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Prof. Dr. Hj. Martin Kustati M.Pd., selaku menjabat sebagai Rektor UIN dan menyediakan ruang kuliah serta layanan.
3. Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam (Dr. Asril, S. Hum, M.A.), Sekretaris Jurusan (Dr. Erasia, S. Hum., MA) Dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Universitas Imam Bonjol Padang
4. Bapak Dr. Lukmanul Hakim,, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Ilham, S. Ag, S.Sos., M. Hum Selaku Pembimbing II dan telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, dan kritik selama penyelesaian pekerjaan ini.
5. Bapak Dr. Martias.S.Ag.,S.Pd., M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang melaksanakan dan membimbing penelitian Program Studi Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab dan Humaniora.
6. Kepada teman-teman sepejuangan angkatan Bp. 21. SPI atas dukungannya dan teman-teman yang saya temui selama di KKN.

Terima kasih atas dukungannya. penulis berharap skripsi ini akan memperluas pengetahuan tentang sejarah Islam di masa mendatang. Studi ini menerima saran dan kritik yang membangun.

Padang, 25 Februari 2025


Reni Fitrian

2111020002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGiii

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJIiv

ABSTRAKv

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABELix

DAFTAR SINGKATAN.....x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Rumusan dan Batasan Masalah.....5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian7

D. Penjelasan Judul.....8

E. Kajian Pustaka.....10

F. Metode Penelitian.....14

G. Sistematika Penulisan19

BAB II MONOGRAFI WILAYAH PASAR NAGARI AIR BANGIS

A. Kondisi Geografis Nagari Air Bangis20

B. Kondisi Penduduk, Pendidikan,
dan Agama di Nagari Air Bangis28

C. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Nagari Air Bangis	34
--	----

BAB III PEMBAHASAN DINAMIKA PASAR NAGARI AIR BANGIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT (1970-2021)

A. Sejarah Pasar Nagari Air Bangis	44
B. Perkembangan Ekonomi Masyarakat	59
C. Peran Pasar dan Pengaruh Dinamika Pasar	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Kios.....	60
Tabel 3.2 Perubahan Jenis Barang	63
Tabel 3.3 Perubahan Sistem Perdagangan	70
Tabel 3.4 Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pasar	76
Tabel 3.5 Tujuan Pengembangan Pasar	87

DAFTAR SINGKATAN

No	Daftar singkatan	Kepanjangan
1.	LAN	Lembaga Adat Nagari
2.	PNS	Pegawai Negeri Sipil
3.	PPI	Pelabuhan Penangkapan Ikan
4.	Dt	Datuak
5.	PPI	Pangkalan Pendaratan Ikan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Air Bangis adalah “salah satu pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pasar ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat setempat, berfungsi sebagai pusat aktivitas jual beli serta interaksi sosial.”¹ Seiring berjalannya waktu, Pasar Air Bangis telah mengalami berbagai perubahan, baik dalam hal fisik, jenis komoditas yang diperdagangkan, maupun sistem perdagangannya.

Menurut perspektif islam pasar adalah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah yang telah berlangsung sejak peradaban pertama manusia. Praktek ekonomi ini ada sejak zaman Rasulullah dan Khulafaurrasyidin ini telah menunjukkan bahwasanya pasar sangat berperan penting untuk umat manusia. Pasar sangat berperan penting bagi perkembangan masyarakat islam adanya pasar masyarakat dapat mengembangkan peradaban islam melalui jalur perdagangan diantaranya adanya jalur-jalur masuknya agama islam ke daerah Air Bangis diantaranya jalur laut.² Karena di masa Belanda datang ke daerah daerah Air Bangis melalui laut ketika itu Hindia-Belanda ingin mencari kekayaan dan

¹ Hidayah, Nur. "Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra." *Tesis, Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora hal*, 2021: 82.

² M.Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam",. *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia*. 2015

menggarap semua Sumber Daya Alam yang ada Daerah Air Bangis salah satunya.

Air Bangis pernah menjadi pusat perdagangan maritim di tahun 1839 dan kedatangan orang-orang Jepang dan menetap di tanah Air Bangis, di tahun 1920 dan membangun toko-toko kelontong namun hubungan perdagangan bersama orang-orang Jepang tidak bertahan lama dan akhirnya mereka balik ke daerahnya. Pasar digunakan untuk transaksi jual beli dan melakukan hubungan sosial dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tidak hanya itu tetapi tempat pengembangan kebudayaan, jual beli barang dan jasa.³ Pasar air bangis berperan besar terhadap perkembangan Air Bangis, pasar Air Bangis di tahun 1970 telah mengalami dampak bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pasar Air Bangis dan berdampak sampai tahun 2021.

Pasar Air Bangis terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Sungai Beremas. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera. Air Bangis sangat terkenal dan memiliki keindahan alam karena tempatnya yang strategis, dahulu daerah tersebut disebut sebagai *Aia Bangih* oleh kerajaan Inderapura lama-kelamaan Kedatangan Bangsa Eropa merubah nama *Aia Bangih* dengan nama Air Bangis. Orang-orang bisa

³ M.Ikrar. peran pasar pada masyarakat pedesaan Daerah Bengkulu Jakarta: Depdikbud 2019, hal 20.

mengetahui bagaimana ciri-ciri dari penduduk asli dengan penduduk yang merantau, diantaranya penduduk Air Bangis asli akan berbahasa melayu dan orang yang tidak asli penduduk Air Bangis akan Berbahasa Mandailing dan berbahasa jawa.⁴

Penduduk Air Bangis Juga rata-rata bermata pencaharian nelayan, bersawah, berkebun, dan juga berdagang. Penduduk yang dekat dengan daerah pantai ataupun yang bertempat tinggal di bibir pantai kebanyakan berprofesi sebagai nelayan ikan pukek menggunakan *biduak* ataupun *bot* dan juga *mesin tempe* untuk mencari ikan. Sehingga penduduk tersebut bisa lebih mudah melakukan kegiatan melaut untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan. Penduduk yang bertempat tinggal agak jauh dari laut mereka berprofesi sebagai petani sawah untuk memenuhi kebutuhan bahan pangannya. Begitu juga dengan penduduk yang berkebun, penduduk tersebut berkebun dan menanam tanaman yang harga jualnya lebih tinggi dari sawah seperti, sawit, kopi, cengkeh, buah pala, kopi coklat, jengkol, durian, rambutan, dan tumbuhan lainnya untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan. Begitu juga dengan Berdagang penduduk tersebut akan menjualkan hasil sumber daya alam, pertanian dan hasil perkebunan tersebut.

Mata pencaharian penduduk Air Bangis tidak hanya berasal dari Sumber Daya Alam namun di antara banyak penduduk ada juga penduduk yang

⁴ Gita Ratih Prima Santi, Kehidupan Masyarakat Sekitar, *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018, hlm 4

berprofesi sebagai guru dan bisa juga mengikuti perkembangan zaman dan kebanyakan penduduk juga bisa berkembang mengikuti zaman atas dukungan pemerintah daerah terutama di kenagarian Air Bangis karena terdapat daerah yang memiliki nilai sejarah dan nilai keindahan yang dapat dirasakan bagi masyarakat yang lain. Masyarakat harus memiliki keterampilan untuk bisa menghadapi tantangan hingga kebutuhan sehari-hari bisa dicukupi, kegiatan tersebut bisa dilakukan di daerah dataran tinggi seperti buka lahan, berkebun, bersawah, berdagang di pasar, ataupun membuka tempat wisata di daerah bibir pantai Air Bangis memiliki beberapa kekayaan tersendiri diantaranya: memiliki sembilan pulau yang bisa dikunjungi yang memiliki keindahan yang berbeda-beda, memiliki pelabuhan dan juga Benteng peninggalan Belanda.⁵

Pelabuhan Air Bangis merupakan sebuah pelabuhan yang terletak di Nagari Air Bangis, sebuah kawasan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Pesisir pantai Barat Sumatera. Pelabuhan ini digunakan untuk titik akses dari berbagai aktivitas kegiatan perkapalan dan aktransportasi laut di daerah tersebut. Pada abad ke 17M Pantai Barat pertama dijadikan sebagai tempat perdagangan oleh VOC dan daerah Air Bangis dijadikan pusat perdagangan internasional oleh pemerintah Hindia Belanda. Awalnya pusat perdagangan terletak di pulau panjang namun di kembangkan kembali oleh bangsa Belanda di Air Bangis. Sehingga di daerah tersebut berkembanglah kegiatan ekspor dan impor barang

⁵ Yolanda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1), 42-51

dagangan dan transaksi Internasional di daerah Air bangis sehingga terjadinya proses jual beli di tempat tersebut. Di abad ke 20 M pusat perdagangan Air Bangis berkembang pesat hingga ke daratan daerah Air Bangis hingga sekarang masih ada sampai saat ini.

Perkembangan pasar ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk memodernisasi infrastruktur transportasi dan perdagangan di nagari tersebut. Dengan peningkatan kapasitas dan fungsionalitas, Pelabuhan Air Bangis diharapkan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut sehingga meningkatkan perkembangan keagamaan seperti meningkatkan fasilitas keagamaan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya bagi masyarakat (1970-2021). Sehingga penulis memfokuskan penelitian ini kepada sejarah pasar, penamaan pasar dari awal sampai menjadi pasar Nagari Air Bangis, perubahan hari pelaksanaan pasar, sosial ekonomi dan dampak dari perubahan dari masa ke masa. Maka penulis merumuskan dalam tiga pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana Sejarah pasar Nagari Air Bangis dari tahun 1970 an-2021?

- b. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan Pasar sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Nagari Air Bangis?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengembang kepada hal yang lain, maka penulis membatasi ruang lingkupnya sebagai berikut:

1. Batasan Spasial

Batasan Spasial adalah batasan kajian Geografis Pasar Air Bangis berlokasi di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Lingkup Pasar batasan ini mencakup keseluruhan area fisik pasar, termasuk lapak para pedagang, area parkir, dan fasilitas umum lainnya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pasar. Wilayah pengaruh batasan ini dapat diperluas untuk mencakup area yang terhubung secara ekonomi dan sosial dengan pasar. Ini meliputi daerah asal para pedagang dan pembeli, serta wilayah yang dilayani oleh pasar dalam hal distribusi barang dan layanan.

2. Batasan Temporal

Batasan Temporal adalah batasan mengenai waktu. Adapun rentang waktu penelitian penulis yaitu dari tahun (1970-2021)

Memilih tahun ini karena di tahun 1970 merupakan peresmian Pasar Air Bangis. Tahun 2021 Air Bangis ditetapkan menjadi Nagari Air Bangis, sehingga berganti jugalah Pasar Air Bangis menjadi Pasar Nagari Air Bangis.

3. Batasan Tematis

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penulis membatasi pembahasannya, yaitu dinamika pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya terhadap Masyarakat Nagari Air Bangis.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan sejarah Pasar Nagari Air Bangis dari tahun 1970-2021 perkembangan ekonomi masyarakat Nagari Air Bangis di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Untuk mendeskripsikan perkembangan ekonomi masyarakat Nagari Air Bangis.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh pasar bagi kehidupan Masyarakat di Nageri Air Bangis dalam meningkatkan perekonomian.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat menganalisis perkembangan pasar Air Bangis dari tahun 1970-2021
- b. Dapat mengungkapkan perkembangan Ekonomi Air Bangis
- c. Dapat menambah wawasan mengenai peranan pasar terhadap kehidupan sosial ekonomi, Budaya dan sosial keagamaan di Air Bangis berdasarkan fakta dan memahami fenomena yang berdasarkan teori yang membangun.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, sehingga penulis mencoba untuk menjelaskan sebisa mungkin untuk mencegah kekeliruan terhadap judul "Dinamika Perkembangan Pasar Nagari Air Bangis dan Perkembangan ekonomi masyarakat (1970-2021)". Sebagai berikut:

1. Dinamika

Dalam konteks ilmu sejarah, “dinamika merujuk pada perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam suatu peristiwa sejarah seiring berjalannya waktu. Dinamika ini mencakup beragam aspek, termasuk perubahan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi. Selain itu, dinamika sejarah juga melibatkan interaksi antara berbagai faktor, seperti manusia, lingkungan, dan

ideologi. Interaksi tersebut dapat memicu perubahan yang kompleks dan sering kali tidak terduga”.⁶

2. Pasar

“Menurut KBBI tempat atau lokasi dimana barang-barang diperjual belikan, baik secara fisik maupun secara online. Di pasar, para pedagang dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual-beli”.⁷ Nagari Air Bangis merupakan sebuah desa di Pasaman Barat, Sumatra Barat. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera. Nagari Air Bangis merupakan sebuah desa di Pasaman Barat, Sumatra Barat. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera

Jadi yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah dinamika Pasar Nagari Air Bangis selama kurun waktu 1970 hingga 2021. Ini mencakup perubahan fisik pasar, jumlah kios, jenis barang, sistem perdagangan, peran Pemerintah, dan tujuan pengembangan Pasar Nagari Air Bangis.

⁶ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.

⁷ Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *KBBI Adalah Sumber Utama untuk Mengetahui Arti Kata "Pasar" dalam Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/?hl=id-ID>

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka, penulis meninjau kembali artikel-artikel terkait tentang penelitian ini, penulis menggunakan penelitian Kualitatif mengenai pasar yang ada di kecamatan Sungai Beremas ini, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, untuk mendapatkan kebenaran melalui pendekatan kualitatif maka penulis berfokus kepada semua faktor perubahan latar alami dengan metode alami, untuk mendapatkan makna dan data yang sematik dengan kerangka berpikir induktif. Sehingga mendapatkan data yang valid dan reliabel.

Menurut Moleong mengatakan bahwa "Suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengemukakan proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, maka penelitian kualitatif ini ditulis berdasarkan, tindakan, ucapan, sikap, pikiran, dan setting dengan mencari kebenaran menurut pandangan yang diteliti".⁸

Penulis jurnal Gita Ratih Prima Santi dalam risetnya yang berjudul Kehidupan masyarakat Sekitar Pelabuhan Air Bangis Sumatera Barat 1780-1930. Sejarawan tersebut menemukan hasil risetnya mengenai keadaan pelabuhan Air Bangis pada masa penjajahan Belanda yang menjalin kerjasama antara VOC dengan masyarakat Air Bangis hingga Hindia Belanda menjalin perdagangan

⁸ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

bebas dan membuka pelabuhan Air Bangis yang semakin besar. Pada abad ke 19 Pelabuhan Air Bangis mulai menurun karena adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah pusat tidak melakukan perbaikan sehingga di daerah Pelabuhan Air Bangis tidak lagi melayani perdagangan dalam skala besar.⁹

Yulianda, E., Irwan, I., Emingsih E. Dalam jurnal mereka yang berjudul *livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra*. Strategi Penghidupan rumah tangga buruh nelayan di Desa Air Bangis Sumatera Barat. Penulis tersebut mengemukakan hasil observasinya mengenai permasalahan ekonomi dalam menghadapi tantangan rumah tangga nelayan yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya para nelayan yang memiliki kapal atau bot sebanyak 400 orang, dan masyarakat yang lainnya harus memiliki keterampilan untuk bisa menghadapi tantangan hingga kebutuhan sehari-hari bisa dicukupi, kegiatan tersebut bisa dilakukan di daerah dataran tinggi seperti buka lahan, berkebun, bersawah, berdagang di pasar, ataupun membuka tempat wisata di daerah bibir pantai Air Bangis, sehingga bisa memberikan daya tarik kepada masyarakat daerah lain, untuk datang ke daerah tersebut hingga menunjang dan bertambahnya peluang usaha, dan pendapatan di daerah tersebut.¹⁰ Dalam segi ekonomi pasar tradisional karah memiliki fungsi seperti adanya pasar tersebut dapat memberikan kesempatan

⁹ Gita Ratih Prima Santi, "Kehidupan Masyarakat Sekitar"., *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018, hlm. 11-12

¹⁰ Yulianda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) *livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1), 42-5

bagi masyarakat untuk berdagang, sehingga masyarakat dalam dapat belanja dengan dekat, yang awalnya mereka harus belanja kebutuhan sehari-hari dengan jarak yang jauh.

Penulis M. Arif Hakim dalam jurnalnya yang berjudul peran pemerintah dalam mengawasi mekanisme pasar dalam perspektif islam, sejarah tersebut membahas tentang pasar merupakan sebuah bentuk pertukaran produk baik berbentuk barang maupun jasa yang telah ada sejak pertama kali adanya peradaban manusia, islam memiliki arti penting bagi kegiatan perekonomian masyarakat baik itu dari zaman Rasulullah.¹¹

Menurut Arwani di dalam jurnalnya yang berjudul Peran pasar desa dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu) peran pasar tersebut sangat berperan besar bagi pedagang baik itu dari pedagang yang berasal dari masyarakat desa Tulungagung maupun pedagang desa lain karena pasar tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang dan masyarakat desa. Kemudian meningkatkan kreativitas masyarakat dan pedagang yang banyak terbantu dengan adanya pasar karena mereka mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga bisa menabung untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya.

¹¹ M. Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam". *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia* 2015

Menurut Fuad Bawazier dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Ekonomi Pancasila: Memaknai Pasal 33 UUD 1945. Sejarawan tersebut menyimpulkan bahwa Pasal 33 Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan cabang produksi yang penting bagi bangsa dan Negara dan Bumi tentunya. Pasar adalah mekanisme terpenting dalam pelaksanaan ekonomi, karena melalui pasar terbentuknya harga yang akan disepakati dan produsen ataupun memproduksi dagangannya untuk dibeli oleh konsumen yang membutuhkan, pasal 33 jelas mengamanatkan peran aktif atas hadirnya negara selaku adanya peraturan pasar maupun pelaku pasar, sebagai pembeli dan juga penjual. Pasal 33 ini dapat dinyatakan sebagai Mazhab tersendiri ataupun ideologi ekonomi Indonesia.

Menurut Nurhidayah dalam tesisnya berjudul “Nagari Air Bangis Periode 1950-2018”. Memberikan kontribusi signifikan dalam memahami sejarah dan perkembangan masyarakat di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas.¹² Meskipun fokus utama penelitian ini tidak secara khusus pada pasar Air Bangis, tesis ini memberikan konteks berharga yang dapat membantu menjelaskan bagaimana pasar tersebut tumbuh dalam kerangka dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi di komunitas setempat.

Dalam penulisan Ilmiah penulis menggunakan telaah dan literatur terhadap kajian sejarah. Sehingga penulis dapat menuliskan kajian sejarah dengan

¹² Nur Hidayah. (2023). Air Bangis: Pusat Lalu lintas Ekonomi laut-Darat Pantai Barat Sumatra. Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora, 46-60.

jujur dan bertanggung jawab dalam penulisan karya ini. Kajian pustaka ini juga digunakan untuk menelaah antara karya orang lain dengan karya yang dituliskan. Pada kajian ini penulis menggunakan kajian beberapa hasil dari observasi dan beberapa buku di pustaka dan begitu juga menggunakan referensi dari beberapa informasi yang bersangkutan dengan karya ini. Tidak hanya sampai disini saja banyak dari sejarawan yang telah meneliti tentang pelabuhan Air Bangis dan mata pencaharian masyarakat Air Bangis dibidang kelautan dan dari hasil riset-riset sudah banyak membahas ini. Namun ada yang kosong sehingga penulis menulis kekosongan tersebut. Sehingga penulis akan menulis mengenai Dinamika pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat 1970- 2021.

F. Metode Penelitian

1. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang artinya memperoleh dalam artian heuristik mempunyai arti yaitu mengumpulkan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis, tercetak dan sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan yang diteliti. Pada tahap ini penulis mengusahakan mencari, menggali, mengumpulkan dan menelaah secara mendalam agar mendapatkan sumber-sumber tertulis. Penulis juga menggunakan sumber data tertulis dan juga sumber data tidak tertulis sebagai sumber Primer maupun sekunder dari penelitian ini.

a. Sumber Primer:

Buku-buku mengenai definisi pasar seperti jurnal Gita Ratih Prima Santi dalam risetnya yang berjudul Kehidupan masyarakat Sekitar Pelabuhan Air Bangis Sumatera Barat 1780-1930. Jurnal Yulianda,E., Irwan, I., Emingsih E. Berjudul livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. Penulis M. Arif Hakim dalam jurnalnya yang berjudul peran pemerintah dalam Arwani di dalam jurnalnya yang berjudul Peran pasar desa dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu mekanisme pasar dalam perspektif islam. Fuad Bawazier dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Ekonomi Pancasila: Memaknai Pasal 33 UUD 1945. Wawancara orang pertama (Informan) atau orang yang masih hidup pada masa itu yang menyaksikan langsung perubahan dari pasar di Nagari Air Bangis yang mengetahui bagaimana perkembangan pasar berdasarkan ruang dan waktu. \

b. Sumber sekunder

Menggunakan wawancara dengan orang kedua sebagai saksi pendukung yang didapatkan dari informan diantaranya Wakil Ketua pengelolaan Pasar, Para Pedagang, dan Masyarakat Air Bangis Untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara terstruktur, Sumber

data Sekunder dari buku dan jurnal yang dapat mendukung penulisan dalam menulis Skripsi ini. Data kualitatif melalui, Ucapan, pernyataan, gerakan, pikiran, sikap, dengan demikian penulis mengolah data kualitatif dengan cara menarasikannya sehingga menjadi fakta penelitian ilmiah, langkah selanjutnya penulisan memilih informan yang tepat sehingga informasi yang didapat valid dan terkonfirmasi data yang didapatkan.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber-sumber di cari melalui observasi langsung, dengan buku pedoman observasi, dan menggunakan kamera kemudian penulis mewawancarai informan yang telah dipilih untuk memberikan informasi yang fakta dan akurat.¹³ Tidak terlepas dari sebatas wawancara penulis juga mencari buku dan jurnal, kemudian penulis menggali, menelusuri, menganalisis keasliannya maka langkah selanjutnya penulis melakukan kritik sumber. Kritik sumber ini juga berguna untuk memenuhi sumber-sumber yang masih asli yang ada sampai sekarang. Baik itu fisik bendanya, isinya, yang penulis dapatkan dalam beberapa sumber yang dicari. Kemudian kritik sumber itu tidak hanya sampai disitu saja namun terdapat juga kritik intern dan juga kritik ekstern dimana kritik interen ini merupakan dapat digunakan untuk menyelidiki keaslian dari sumber tersebut. Begitu

¹³ Hanafi,A. Halim, 2017 " Metodologi Penelitian Kependidikan Untuk Penulisan Skripsi,Tesis, Disertasi ". Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (DKT), Cimahi Bandung Jawa Barat, hal 203

juga dengan kritik intern merupakan melakukan pengujian dari suatu informasi yang didapatkan dari sumber. Kritik dan Saran terhadap Tesis Kurangnya Fokus pada Pasar Air Bangis. Salah satu kritik utama terhadap tesis ini adalah tidak adanya pembahasan mendalam mengenai pasar Air Bangis itu sendiri. Meskipun tesis ini memberikan konteks yang penting mengenai nagari, aspek peran, perkembangan, dan dinamika pasar belum dijelajahi secara tuntas. Keterbatasan Data pasar, tesis ini tampaknya tidak menyertakan data atau informasi yang cukup tentang pasar Air Bangis, interaksi antara pedagang dan pembeli, serta perubahan fisik pasar dari waktu ke waktu. Pentingnya penelitian lanjutan, tesis ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang lebih terfokus pada pasar Air Bangis.

Penelitian ini bisa memanfaatkan tesis Nurhidayah sebagai titik awal untuk menggali konteks sosial dan ekonomi yang lebih luas. Kritikan internal potensi pengembangan pasar tidak secara langsung membahas pasar, tesis ini memiliki potensi untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan pasar Air Bangis. Sebagai contoh, Nurhidayah bisa mengeksplorasi pengaruh perubahan sosial dan ekonomi di nagari, seperti pertumbuhan populasi, perubahan mata pencaharian, atau pembangunan infrastruktur, terhadap dinamika pasar. Penggunaan data yang lebih relevan. Tesis ini dapat diperkuat dengan menyertakan data atau informasi yang lebih relevan terkait pasar.

3. Sintesis

Pasar Air Bangis adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat di Nagari Air Bangis. Untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi yang berlangsung di Nagari ini, penting untuk menggali sejarah, perkembangan ekonomi, dan dampak pasar terhadap masyarakat. Penelitian lebih lanjut mengenai pasar ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peranannya dalam membentuk kehidupan masyarakat Nagari Air Bangis dari masa ke masa.

Pada tahapan ini sumber-sumber yang sudah terkumpul kemudian, disusun, dan dikaitkan antara satu-satuan sehingga, keseluruhannya membentuk rangkaian cerita sejarah yang logis. Dari data informan tersebut sehingga data yang didapatkan dapat dipercayai, langkah selanjutnya penulis konfirmasi dengan informan apa saja yang telah dikelogisan dalam cerita ini yang kemudian di rangkai dalam cerita sejarah dititik beratkan kepada sebuah hubungan antara fakta. Maka fakta inilah yang akan didapatkan dari sumber-sumber sejarah dengan simpulan-simpulan yang dibuat, untuk menghubungkan fakta-fakta yang ada.

4. Historiografi

Dalam historiografi ini berasal dari kata history yang memiliki arti sejarah dan grafis memiliki arti tulisan. Sebagai tahap terakhir dalam metode penelitian, historiografi ini merupakan sebuah rekonstruksi yang imajinasi

atau cara penulisan, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Penelitian sejarah yang dilakukan dan penulisan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan sejak awal, dimana tahap yang dilakukan pada tahap Dinamika Pasar tahun 1970-2021 dan bentuk perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis perencanaan (awal) dan sampai tahap akhir (kesimpulan).

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan atau kegunaan penelitian, pembatasan masalah, ruang lingkup masalah, penegasan judul, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.¹⁴

Bab II: Monografi wilayah Pasar Nagari Air Bangis, kondisi geografis. Nagari Air Bangis, kondisi penduduk, pendidikan, dan agama di Nagari Air Bangis. Kondisi sosial ekonomi dan budaya Nagari Air Bangis.

Bab III: Pembahasan dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Sejarah Pasar Nagari Air Bangis, perkembangan ekonomi masyarakat Air Bangis, peran, dan pengaruh dinamika pasar.

Bab IV : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

¹⁴ Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (2020). "*Pedoman Penulisan Skripsi*". hal 15

BAB II

MONOGRAFI WILAYAH PASAR NAGARI AIR BANGIS

A. Kondisi geografis Nagari Air Bangis

Gambar 2.1

Peta 1835 Air Bangis



Sumber: Pikiran Rakyat, Minangkabau Air Bangis Pasbar Kota Tua Terlupakan diunduh pada tanggal 15 Oktober 2024.

Air Bangis adalah satu-satunya nagari yang terletak di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat¹. Topografi di Air Bangis, khususnya di area pusat nagari, didominasi oleh dataran rendah yang cenderung berawa. Sementara itu, jika melanjutkan ke arah pedalaman, akan menemukan daerah perbukitan yang dihiasi oleh hutan belantara. Luas wilayah Nagari Air Bangis mencapai 440,48

¹ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

kilometer persegi. Dalam peta administratif, Air Bangis terletak di ujung utara bagian barat laut Provinsi Sumatera Barat. Jarak tempuh dari Air Bangis ke pusat Kabupaten Pasaman Barat (Simpang Empat) adalah sekitar 45,7 kilometer, sedangkan jaraknya ke ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Padang, sekitar 255,6 kilometer. Di bawah ini adalah peta Kabupaten Pasaman Barat.

Air Bangis merupakan satu-satunya nagari yang memiliki potensi besar di wilayah Sungai Beremas. Penyebabnya, terdapat faktor yang berbeda seperti Air Bangis, wilayah yang luas, jumlah penduduk yang memiliki potensi ekonomi, dan budaya sosial yang heterogen. Air Bangis terletak di pesisir teluk yang bernama sama dengan Nagari, yaitu Teluk Air Bangis. Teluk ini menghadap langsung ke Samudera Hindia 36 sungai mengalir melalui Teluk Air Bangis dari sungai. Salah satu dari sungai tersebut adalah Batang Air Bangis yang lebarnya kurang lebih 100 meter dan dapat dilayari Secara khusus, wilayah sekitar pusat Sungai Nagari merupakan dataran rendah lahan basah.²

² Nur Hidayah. (2023). Air Bangis: Pusat Lalu lintas Ekonomi laut-Darat Pantai Barat Sumatra. Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora, 46-60.

Gambar 2.2

Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pasaman Barat



Sumber: Media Online Prodeteksi. com diunduh pada tanggal 15 Oktober 2024.

Sebagian besar dari memiliki perkebunan kelapa sawit, jagung, perkebunan kacang tanah. Daerah sekitar merupakan daerah perbukitan yang berupa hutan belantara Pada peta wilayah administratif, Air Bangis terletak di sudut barat laut Sumatera Barat. Nagari ini terletak di ujung jaringan jalan raya dari pusat negara dan kabupaten . Jarak Air Bangis ke Distrik adalah 249 km. Kawasan Air Bangis mulai terbentuk sekitar abad ke-17³.

Nama Air Bangis sendiri diberikan oleh Rombongan dari Kerajaan Indrapura yang berlayar menuju pantai barat utara Sumatera untuk mencari pemukiman baru. Kelompok menemukan pohon Bungay (jenis pohon yang suka tumbuh di tepian sungai) dan mendirikan desa di muara sungai. Desa berkembang seiring berjalannya waktu menjadi Area⁴. Mereka mulai

³ Ibid

⁴ Ibid

muncul ke permukaan di seluruh wilayah, sehingga mereka mendirikan pemerintahan untuk mengatur kehidupan sosial. Nama Air Bangei sendiri berasal dari kata Ayer Bangei yang arti harfiahnya dapat diterjemahkan sebagai "muara sungai (Ayer/Udara)", tempat aliran sungai tersebut mengalir sehingga mengubah menjadi Air Bangei. Masyarakat adat Air Bangis berasal dari Jawa, Cina, Indrapura (pantai selatan), Tapanuri, Aceh dan menganggap diri mereka sebagai orang Air Bangis.⁵

Penghuni awal Air Bangis berasal dari berbagai daerah di Minangkabau, termasuk Tanah Datar, Kapa Sarok (Pasaman), Mangguang (Pariaman), dan Indrapura (Pesisir Selatan), di mana dua daerah terakhir terletak di pinggir pantai. Masyarakat di Nagari Air Bangis terbagi dalam enam suku, yaitu suku Melayu, Caniago, Jambak, Sikumbang, Mandailing, dan Tanjung. Mereka menganut sistem kelarasan adat Koto Piliang, di mana Pucuk Adat bergelar Raja berperan sebagai pemimpin bagi seluruh⁶

Nagari Air Bangis berbatasan dengan daerah Mandahiling, yang menimbulkan percampuran budaya dan keturunan antara masyarakat Minangkabau dan Mandailing, termasuk rajanya pada masa lampau. Meskipun terdapat perkawinan campuran, sistem kekerabatan tetap mengikuti garis matrilineal, sehingga keturunan mengikuti nama ibu. Istri raja yang berasal dari Mandailing membawa pengaruh pada sistem marga,

⁵ Ibid

⁶ M. Nur dkk "Dinamika Pelabuhan Air Bangis dalam Lintas Lokal Pasaman Barat. Dagang: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2004".

sehingga hingga saat ini penduduk Nagari Air Bangis memiliki berbagai suku dan marga, seperti marga Lubis, Nasution, dan Sembiring.

Selain masyarakat Minangkabau, Nagari Air Bangis juga dihuni oleh pendatang dari berbagai daerah. Para perantau ini diberi tempat dan kesempatan untuk berintegrasi ke dalam masyarakat melalui cara “melacak” atau mencari mamak, berarti mereka juga memiliki penghulu (datuk). Dalam struktur ninik mamak, terdapat satu datuk yang menjadi rujukan utama bagi perantau dari Tapanuli dan Aceh. Penduduk Tapanuli berasal dari Rao dan Kotanopan, sedangkan penduduk Aceh berasal dari Susoh dan Tapak Tuan. Selanjutnya, beberapa kelompok masyarakat lainnya, seperti masyarakat Cina dan Jawa, juga bermigrasi ke Nagari ini dalam jumlah yang signifikan. Diversitas ini terlihat jelas dari nama-nama kampung yang ada, seperti kampung Cina, kampung Padang, kampung Melayu, dan kampung Jawa.⁷

1890-an, terjadi dua kali perubahan kecil di Air Bangis, dimulai pada tahun 1891, saat *Afdeeling* Air Bangis dan Rao dibagi menjadi dua. Pemekaran ini membawa perubahan pada jumlah dan susunan Districten/Onderafdeling, tidak hanya di *Afdeeling* Air Bangis tetapi juga di Agam. Akhirnya Air Bangis terdiri dari dua *Afdeeling* Air Bangis (ibu kota Air Bangis) dan Batu Eilanden (ibu kota Pulau Tello).⁸ Di bawah pimpinan seorang Controleur Bestuur Binnenlandsch, *Afdeeling* ini terbagi menjadi dua Onderafdeeling, yaitu Air Bangis dan yang lainnya.

⁷ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

⁸ Ibid

Pemerintahan di Air Bangis dipimpin oleh seorang *Controleur*, sementara Pulau Tello berada di bawah kepemimpinan seorang *Gezaghebber*. Pada tahun 1913, daerah Air Bangis terdiri dari Distrik Air Bangis dan Ujung Gading, yang berada di bawah *Civiel Gezaghebber* dengan ibukotanya di Air Bangis.

Sejak penataan yang dilakukan pada tahun tersebut, pemerintah kolonial Belanda tidak melakukan perubahan signifikan terhadap bentuk dan jumlah daerah administratif di Sumatera Barat selama jangka waktu yang cukup lama. Setelah periode hening dalam reorganisasi, situasi kembali ramai setelah pemberontakan Komunis pada tahun 1927. Salah satu faktor yang mendorong perubahan ini adalah tekanan dari pemerintah Hindia Belanda, terutama setelah penerapan sistem Tanam Paksa Kopi⁹.

Dalam struktur pemerintahan adat di Nagari Air Bangis, Pucuk Adat yang berasal dari keturunan raja-raja juga menjabat sebagai ketua KAN Air Bangis. Dengan adanya peranan Pucuk Adat, Nagari Air Bangis menjadi bagian dari sistem adat Koto Piliang. Tugas Pucuk Adat adalah menjalankan pengukuhan atau penetapan keputusan yang dihasilkan dalam musyawarah bersama ninik mamak. Jika keputusan tersebut ingin diubah, maka harus dilakukan melalui musyawarah kembali. Struktur organisasi ninik mamak di Kenagarian Air Bangis terdiri dari empat Penghulu yang berfungsi sebagai kelompok pemikir dan perencana pembangunan. Mereka bertugas memberikan pertimbangan kepada Pucuk Adat. Datuk Bandaro

⁹ Ibid

diibaratkan sebagai cermin yang tidak akan pudar, dia berperan sebagai pemimpin yang bijaksana dengan pandangan jauh ke depan. Bergelar Imam Sagalo Basa, posisinya bisa disetarakan dengan perdana menteri dalam struktur pemerintahan modern. Datuk Magek Tangerang adalah Amban Paruik Peti Bagauang, yang memiliki peran seperti menteri keuangan. Dia menguasai hal-hal yang berkaitan dengan aset dan sumber daya.¹⁰

Datuk Mudo bertugas memberikan penjelasan dalam sidang kerapatan kepada masyarakat mengenai kebijakan yang telah diambil. Dalam pemerintahan modern, Dauk Mudot berfungsi sebagai menteri penerangan atau protokoler. Datuk Rajo mau bertanggung jawab mengatur keamanan dan ketertiban negeri, seorang yang gagah dan pemberani, di dalam adat dikenal sebagai panateh unak nan bajalin. Datuak Rajo memiliki wewenang untuk memukul tabuh larangan dan memberitahukan masyarakat tentang berbagai peristiwa penting, termasuk ancaman dari musuh atau keadaan darurat. Ketiga penghulu, Datuk Bandaharo, Datuk Magek Tagarang, dan Datuk Mudo, berasal dari Indrapura dan termasuk dalam suku Melayu, yaitu Urang Kayo Bungo Tanjung, yang masih terhubung ke dalam keluarga yang sama. Sementara itu, Datuk Rajo Mau berasal dari suku Sikumbang dan berasal dari Tanah Darek.¹¹

¹⁰ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

¹¹ Refisrul, Ajisman, Ernatip, Iriani. *Tatakrama Suku Bangsa Minangkabau Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat*. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang Proyek Pengkajian dan Pemanfaatan Sejarah dan Tradisi Padang, 2004.

Penghulu Nan Barampek di Lua. Datuk Rajo Sampono Datuk Rajo Sampono adalah tokoh tertua dalam kelompok Nan Barampek di Luar, yang dikenal dengan gelar Andiko Basa. Dalam setiap upacara adat yang khas, ia didampingi oleh dua orang penghulu, yakni Datuk Tan Malenggang dan Datuk Tanmaliputi, sebagai simbol tali nan bapilin tigo, yang semakin memperkuat kedudukannya. Untuk nagari Air Bangis, ia diberikan wilayah Pasar Satu. Berdasarkan sejarah, seorang Penghulu yang berasal dari suku Caniago, berasal dari Pasaman (sekarang dikenal sebagai Parit Batu atau Simpang Empat).

Gambar 2.3

Peta Air Bangis kecamatan sungai Beremas, Pasaman Barat



Sumber: google Map di unduh oleh Reni Fitrian Pada Tanggal 17 Oktober 2024

Air Bangis adalah Nagari, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Karena Nagari Air Bangis merupakan satu-satunya Nagari terapung yang berada di Wilayah Pemerintahan Daerah Kecamatan Sungai Belemas Pasaman Barat, maka luas wilayah Nagali Air Bangis otomatis akan sama dengan wilayah Kecamatan Sungai

Beremas. Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas. Secara umum Desa Air Bangis secara geografis terletak antara 000:09 - 000:31 LU, 990:10 - 990:34 BT, dan ketinggian 0 - 319 meter. Luas wilayahnya saat ini adalah 440,48 kilometer persegi atau sekitar 11,33% dari Luas wilayah Air bangis yaitu: 33.619.00 Ha. Kabupaten Pasaman Barat Nagari Air Bangis berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah barat, Kabupaten Ranah Batahan Sumatera Utara di sebelah utara, Kabupaten Koto Balingka di sebelah timur, dan Kabupaten Sasak di sebelah selatan.¹²

Batas wilayah Air Bangis yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut dan Parit kecamatan Laut dan Koto Balingka
3. Sebelah timur berbatasan dengan parit kecamatan Koto Balingka
4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut¹³

B. Kondisi Penduduk, Pendidikan, dan Agama di Nagari Air Bangis

Kondisi penduduk heterogenitas penduduk Nagari Air Bangis adalah nagari yang sangat plural suatu wilayah dihuni oleh berbagai macam kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Air Bangis, sebuah nagari yang terletak di

¹²Sugandi, A. (2024, November senin). Perkembangan Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

¹³ Ibid

Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Hal ini tercermin dari keberagaman suku yang mendiami daerah ini.

Keberagaman Suku di Air Bangis meskipun mayoritas penduduk Air Bangis adalah Minangkabau, namun keberagaman suku ini juga dipengaruhi oleh migrasi dari daerah lain, seperti Tapanuli dan Aceh. Beberapa suku yang menonjol di Air Bangis antara lain: Suku Melayu Suku ini seringkali disebut sebagai suku raja dan memiliki beberapa pimpinan seperti Rang Tuo Rajo, Dt. Bandaro, dan Dt. Suku Tanjung, Suku Tanjung juga memiliki peran penting dalam masyarakat Air Bangis. Suku Sikumbang, Suku Sikumbang merupakan salah satu suku yang cukup besar di Minangkabau dan juga memiliki pengaruh di Air Bangis. Suku Chaniago juga memiliki beberapa pimpinan datuk. Suku Mandailing pengaruh suku Mandailing dari Tapanuli juga cukup terasa di Air Bangis. Suku Jambak juga merupakan bagian dari masyarakat Air Bangis.¹⁴

Faktor yang Mempengaruhi Keberagaman Suku. Sejak dahulu, Air Bangis merupakan daerah yang strategis sehingga menjadi tujuan migrasi berbagai suku. Perkawinan antar suku yang terjadi sejak lama juga memperkaya keberagaman genetik dan budaya masyarakat Air Bangis. Letak geografis Air Bangis yang

¹⁴ Ibid

strategis membuat daerah ini menjadi pusat perdagangan, sehingga menarik berbagai suku untuk berdagang dan menetap. Akulturasi Budaya Keberagaman suku di Air Bangis telah melahirkan akulturasi budaya yang unik. Tradisi dan adat istiadat dari berbagai suku saling mempengaruhi dan membentuk identitas budaya yang khas Air Bangis. Misalnya, dalam hal bahasa, dialek Minangkabau yang digunakan di Air Bangis seringkali dipengaruhi oleh dialek Mandailing.¹⁵

Kondisi Air Bangis sangat tropis yang berbukit-bukit dan diapit oleh teluk. Di Nagari Air Bangis terbentuk beberapa jorong di antaranya: Pasar Satu, Pasar Dua Suak, Pasar Muara, Pasar Baru Barat, Pasar Baru Timur, Pasar Baru Utara, Kampung Padang Utara, Kampung Padang Selatan, Pasar Pokan, Bunga Tanjung, Pigogah Patibubur, Silawai Tengah, Silawai Timur, Pulau Panjang.

Di Nagari Air Bangis, terdapat 14 orang penghulu, termasuk Pucuk Adat yang bergelar Raja. Penghulu-penghulu tersebut adalah Tuangku Rangkayo sebagai pucuk adat, serta Datuk Bandaro, Datuk Magek Tigarang, Datuk Mudo, Datuk Rajo Mau, Datuk Rajo Sampono, Datuk Rajo Amat, Datuk Rangkayo Basa, Datuk Rajo Todung, Datuk Tan Malenggang, Datuk Maliputi, Rangkayu Mardeso, Rangkayo Saramo, dan Sidi Rajo. Dari 13 datuk ini, Datuk Rajo Todung menjadi sandaran bagi perantau asal

¹⁵ Ibid

Tapanuli. Kaum Datuk Rajo Todung merupakan orang Minangkabau yang bersuku, serta orang Tapanuli yang memiliki marga.

Kondisi geografis Air Bangis sangat tropis, dengan pemandangan berbukit dan dikelilingi teluk. Di nagari ini terdapat beberapa jorong, antara lain Pasar Satu, Pasar Dua Suak, Pasar Muara, Pasar Baru Barat, Pasar Baru Timur, Pasar Baru Utara, Kampung Padang Utara, Kampung Padang Selatan, Pasar Pokan, Bunga Tanjung, Pigogah Patibubur, Silawai Tengah, Silawai Timur, Pulau Panjang, dan Ranah Penantian. Namun, nama-nama jorong tersebut mengalami perubahan dengan menghilangkan nama etnis atau bangsa yang ada, dan diganti menjadi nama-nama kampung baru seperti Pasar I, Pasar II, Pasar III, Pasar IV, Kampung Silawai, Kampung Pati Bubur, dan Pulau Panjang.¹⁶

Sebelum kemerdekaan, pendidikan di Air Bangis lebih bersifat tradisional, berlangsung di surau atau pesantren. Fokus pelatihannya adalah pada pengajaran agama Islam dan keterampilan dasar. Pendidikan formal diperkenalkan pada masa kolonial, namun akses terhadapnya masih terbatas dan sulit dahulu orang ingin sekolah dan melanjutkan pendidikannya harus pergi ke Ujung gading menggunakan jalur laut. Kemudian karena perbedaan bahasa dan beda kultur dan bisa beradaptasi dengan bahasa mereka

¹⁶ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

sangat menyulitkan untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan. Sehingga banyaknya anak Air Bangis yang pergi merantau ke Padang untuk melanjutkan pendidikan karena daerah Padang juga daerah Pantai sehingga memudahkan kita untuk berinteraksi. Setelah kemerdekaan, pemerintah berupaya memperluas akses terhadap pendidikan formal¹⁷. Jenjang pendidikan saat ini: Peningkatan akses: Akses terhadap pendidikan formal mengalami peningkatan yang ditandai dengan bertambahnya jumlah sekolah pada berbagai jenjang.

Air Bangis telah mengalami proses Islamisasi selama berabad-abad. Mayoritas masyarakat Air Bangis memeluk agama islam. Pengaruh kerajaan-kerajaan Islam di Sumatera seperti Kerajaan Aceh dan Kerajaan Pagaruyung memberikan kontribusi besar terhadap penyebaran Islam di wilayah tersebut. Ulama setempat berperan penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan membangun umat Islam di Air Bangis. Mereka tidak hanya mengajarkan agama tetapi juga berperan sebagai tokoh masyarakat. Gerakan Padri di Minangkabau pada abad 19 juga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan Islam di Air Bangis. Tujuan gerakan ini adalah untuk memurnikan ajaran Islam dan menghilangkan praktik-praktik yang dianggap menyimpang. Kolonialisme Belanda juga mempengaruhi perkembangan Islam di

¹⁷ Nur Hidayah. (2023). Air Bangis: Pusat Lalu lintas Ekonomi laut-Darat Pantai Barat Sumatra. *Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora*, 46-60.

Air Bangis. Kebijakan kolonial mengenai agama, pendidikan, dan sosial budaya juga membentuk lembaga keagamaan di wilayah tersebut. Sehingga agama mayoritas penduduk Air Bangis yaitu Islam. Meskipun Islam mendominasi, toleransi antaragama secara umum tetap terjaga dengan baik.

Kehadiran agama minoritas lain, seperti Kristen dan Budha, turut memperkaya keragaman budaya Air Bangis. Evolusi Islam Modern Air Bangis terus berkembang seiring berjalannya waktu. Munculnya berbagai aliran dan organisasi Islam modern turut membentuk kehidupan keagamaan masyarakat. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Agama berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan agama di Air Bangis antara lain Faktor Sosial Budaya Adat istiadat, nilai-nilai tradisional, interaksi sosial Pengaruhnya sangat besar terhadap praktik keagamaan masyarakat.¹⁸ Masyarakat Air Bangis memiliki etnis Melayu.

C. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya di Nagari Air Bangis

1. Kondisi Sosial Ekonomi

Dikarenakan Air Bangis terletak di Pesisir Pantai maka mayoritas masyarakat bermata pencaharian nelayan yang mencari ikan di laut. Para pelaut pergi mencari ikan pada waktu pagi, siang, dan malam. Usaha lainnya termasuk penjual ikan. Terdapat toko

¹⁸ Dobblin, Christine. "Gejolak Ekonomi Kebangkitan Islam dan Gerakan Padri: Minangkabau 1784-1847". Komunitas Bambu, 2008.

ikan yang menjual ikan basah dan kering. Tidak hanya di toko-toko namun terdapat juga pengolahan ikan yang kering di sebut warga sekitar dengan nama *Bagandang* (Tempat pengolahan ikan asin dan ikan kering. *Bagandang* digunakan untuk menangkap ikan. Setelah ikan di tangkap oleh pekerja Ikan Penenun Ikan memprosesnya. Ikan diolah menjadi produk olahan seperti ikan asin dan ikan kering.

Faktor eksternal, terutama, dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di pelabuhan-pelabuhan lain serta munculnya bandar-bandar baru yang lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah, seperti Teluk Bayur dan Belawan. Selain itu, stagnasi ekonomi secara umum turut berkontribusi terhadap kemerosotan ini, yang juga dipicu oleh pergeseran pusat pelayaran dari Sibolga ke Padang. Di sisi lain, jaringan jalan darat yang menghubungkan bagian tengah Pulau Sumatera dengan Medan mengalami perkembangan pesat. Hal ini membuat para pedagang yang menuju Medan tidak lagi perlu melewati Air Bangis. Pada tahun 1980, keuntungan yang diperoleh dari penjualan ikan berkisar antara Rp2. 000 hingga Rp5. 000 per hari. Namun, kondisi ini mengalami lonjakan drastis di mana omzet nelayan meningkat menjadi Rp25. 000 hingga Rp100. 000. Sayangnya, meskipun produksi berlimpah dan pendapatan nelayan meningkat, upah yang mereka terima,

terutama bagi pawang dan anak buah kapal, tetap jauh dari kata sejahtera.

Pada tahun 1984, masyarakat di Air Bangis beralih profesi menjadi nelayan. Pada masa ini, mereka mengandalkan sampan dayung untuk melaut, yang menuntut usaha keras dan keringat, terutama saat melawan ombak yang deras. Seiring dengan perkembangan teknologi, cara kerja nelayan pun berubah. Untuk meningkatkan hasil tangkapan, mereka harus menjelajahi lautan yang luas, meskipun risiko terjebak ombak besar dan kecelakaan di laut semakin meningkat, yang dapat mengakibatkan tenggelamnya kapal. Para nelayan berjuang menghadapi tantangan ini demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mengingat sebagian besar warga Nagari Air Bangis bergantung pada hasil laut. Kenyataan tersebut mencerminkan bahwa masyarakat yang hanya mengandalkan laut sering kali terjatuh dalam kemiskinan, hidup dalam kondisi yang jauh dari sejahtera. Kehidupan nelayan dan masyarakat sekitar pantai sering kali diwarnai oleh keterbatasan. Masyarakat nelayan di Nagari Air Bangis memiliki karakteristik khusus, seperti penggunaan wilayah laut sebagai sumber produksi.

Mereka biasanya melaut selama 20 hari dalam sebulan, sedangkan 10 hari sisanya digunakan untuk istirahat atau mengolah lahan perkebunan, seperti kelapa sawit. Namun, meskipun belum sepenuhnya sejahtera, masyarakat di Nagari Air Bangis telah

meraih kemajuan dalam kehidupannya lewat hasil berkebun. Kehidupan ekonomi Air Bangis ditandai dengan aktivitas perdagangan yang dikuasai oleh pedagang lokal, dengan kehadiran kompleks perdagangan dan bangunan rumah yang cukup besar. Kehidupan ekonomi masyarakat ini menunjukkan bahwa para nelayan, yang sepenuhnya bergantung pada hasil tangkapannya, hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, jika ada kelebihan, mereka dapat menggunakannya untuk biaya pendidikan anak-anak atau bahkan memperbaiki tempat tinggal. Keberadaan komunitas memberikan dukungan sosial bagi masyarakat nelayan Nagari Air Bangis, yang tidak hanya mencari nafkah dari menangkap ikan, tetapi juga terlibat dalam usaha perkebunan dan perdagangan lainnya untuk memperbaiki taraf hidup. Mayoritas masyarakat Air Bangis menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan perikanan. Mereka mengolah lahan untuk bercocok tanam dengan komoditas utama seperti kelapa sawit, padi, dan berbagai tanaman hortikultura. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan kekayaan laut dengan menangkap ikan dan hasil laut lainnya. Di samping itu, terdapat juga sebagian kecil penduduk yang berprofesi di bidang perdagangan dan jasa.

Masyarakat tidak hanya terikat dengan satu pekerjaan saja namun ada yang berprofesi sebagai pedagang, distributor, Kuli angkutan barang, dan lainnya, Pedagang menjalankan

pekerjaannya dengan menjual ikan basah dan ikan kering di pasar, serta pedagang asongan dan sebagainya. Terdapat juga toko ikan yang menjual ikan di luar Nagari Air Bangis seperti kawasan Ujung Gading, Simpang Empat dan Nagari lainnya. Beberapa warga Air Bangis menanam padi dengan menggunakan cangkul di sawah, menanam bibit padi, dan terakhir menanam padi, lalu menyangi padi yang bisa dipanen. Ada juga petani, dan sebagian penduduk Air Bangis orang yang berstatus PNS. Berikut potensi-potensi berbagai tempat dan kegunaannya.

Petani biasanya menanam padi, jagung, dan sayuran. Mereka memanfaatkan lahan yang luas dan sumber air yang melimpah untuk bercocok tanam. Luas tanah Sawah dapat ditotalkan seluas 2.000,00. ha Perkebunan produksi kelapa sawit merupakan salah satu kegiatan ekonomi utama Nagari Air Bangis. Selain itu, tanaman seperti karet dan kelapa sawit juga ditanami. Luas wilayah perkebunan 21. 648,00 Ha. Nagari Air Bangis mempunyai potensi wisata yang sangat besar, diantaranya keindahan alam dan budaya. Wisatawan datang untuk menikmati keindahan pantai, hutan, dan budaya diantaranya Kesembilan pulau tersebut adalah Pulau panjang, Pulau Tamiang, Pulau Unggeh, Pulau Pangkal, Pulau Talua, Pulau Macan, Pulau Pigago, Pulau Ikan, dan Pulau Rubiah. Pulau-pulau ini sangat indah, menjadi

kebanggaan masyarakatnya, dan menjadi objek wisata yang sangat digemari oleh masyarakat setempat maupun masyarakat luar.

Objek wisata bahari Pantai Air Bangis belum mencapai tingkat optimal. Berdasarkan pengamatan di lapangan, ada beberapa masalah yang perlu diatasi, antara lain: Kebersihan Pantai Kebersihan pantai belum terjaga dengan baik. Masih banyak sampah di sekitar Pantai Air Bangis, yang membuatnya terlihat kotor dan mengurangi daya tariknya. Prasarana yang terbatas aksesibilitas dan sarana penunjang di kawasan Pantai Air Bangis masih kurang memadai. Misalnya, ketersediaan listrik dan penerangan yang belum optimal, serta terbatasnya area parkir. Sebagian area parkir berada di tanah milik masyarakat, dan akses menuju objek wisata masih cukup jauh dari ibukota Kabupaten, yaitu sekitar 75 km, dan dari ibukota Provinsi sejauh 249 km. Hal ini berkontribusi terhadap kurangnya pengenalan terhadap Pantai Air Bangis.¹⁹ Minimnya Fasilitas Penunjang Terdapat juga kekurangan dalam sarana transportasi wisata, serta fasilitas seperti toilet umum dan toko souvenir. Pengunjung Pantai Air Bangis masih bersifat musiman dan biasanya ramai saat libur Hari Raya Idul Fitri serta hari libur lainnya. Untuk meningkatkan dan mengelola objek wisata bahari Pantai Air Bangis, berbagai upaya pengembangan sedang dilakukan, antara lain: Perencanaan

¹⁹ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA).

Di antara pulau-pulau yang menawan, terdapat Pulau Panjang, *Pulau Tamiang*, *Pulau Unggeh*, *Pulau Pangkal*, *Pulau Talua*, *Pulau Macan*, *Pulau Pigago*, *Pulau Ikan*, dan *Pulau Rubiah*. Keindahan pulau-pulau ini menjadi kebanggaan masyarakat setempat dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Tak hanya pulau, di sekitar kita juga terdapat sembilan batu yang menarik untuk dikunjungi, yaitu Batu Gajah, Batu Kalang, Batu Itam, Batu Ula, Batu Karambia, Batu Balayie, Batu Badawuang, Batu Ubi, dan Batu Abakuduang. Selain itu, ada sembilan gunung yang menjadi tempat tinggal masyarakat di Nagari Air Bangis, antara lain Gunung Bungkok, Gunung Ompek Kaki, Gunung Bagombak, Gunung Leco, Gunung Tarusan, Gunung Marando, Gunung Sungkai, Gunung Kecil, dan Gunung Muara. Gunung-gunung inilah yang mengelilingi Nagari Air Bangis sekaligus menjadi sumber mata pencaharian bagi penduduk setempat.

Kesuburan lahan di daerah ini memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan berbagai tanaman lainnya, yang secara signifikan mendukung perekonomian mereka. Kehidupan nelayan di Nagari Air Bangis juga sangat

dipengaruhi oleh keberadaan pelabuhan atau pangkalan pendaratan ikan. Hubungan antara nelayan dan pelabuhan begitu erat dan saling mendukung. Para nelayan mengandalkan pelabuhan untuk menurunkan hasil tangkapan, mengisi bahan bakar, dan memperoleh perlengkapan melaut. Sementara itu, keberlangsungan pelabuhan sangat bergantung pada aktivitas nelayan yang membawa kehidupan bagi perekonomian setempat. Pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendaratan ikan, tetapi juga berperan sebagai pusat perdagangan ikan, lokasi pelelangan, dan tempat pengolahan hasil laut.²⁰

Pelabuhan dapat meningkatkan nilai tambah hasil tangkapan nelayan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh nelayan dan pelabuhan antara lain kurangnya fasilitas yang memadai, jarak tempuh yang jauh ke pelabuhan, serta fluktuasi harga hasil laut. Agraris, pembangunan, dan pertanian Sektor pertanian merupakan sumber pangan utama dan menyediakan bahan baku untuk berbagai industri. Pembangunan di sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan keberlanjutan produksi pertanian. Sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan devisa negara dan menciptakan lapangan kerja.²¹

²⁰ Alwafir. (2024, 10 November Minggu). Wawancara Pribadi Perubahan Pasar Air Bangis Dahulu dan Sekarang. (R. Fitrian, Interviewer)

²¹ Ibid

Pariwisata bahari, wisata pantai, sangat bergantung pada keberadaan sumber daya laut yang sehat. Keterkaitan Antar Sektor Nelayan, Pangkalan Pendaratan Ikan, dan Pariwisata bahari dapat memberikan nilai tambah bagi hasil tangkapan nelayan melalui penjualan oleh-oleh hasil laut dan pengembangan wisata kuliner. Pertanian dan Pariwisata. Agrowisata dapat menjadi daya tarik wisata yang unik, meningkatkan pendapatan petani, dan melestarikan lingkungan.

2. Budaya di Nagari Air Bangis

Budaya Minang mengikuti garis keturunan keluarga berasal dari pihak ibu . Warisan, status sosial, dan kepemimpinan biasanya diwariskan melalui garis perempuan (matrilineal). Wanita memainkan peran sentral dalam keluarga dan masyarakat. Sebaliknya Mandailing mengikuti garis keturunan dilacak dari pihak ayah (patrilineal). Warisan, status sosial, dan kepemimpinan pada umumnya diwariskan melalui garis laki-laki. Pria memainkan peran utama dalam keluarga dan masyarakat. Perkawinan campur antara masyarakat Minang dan Mandailing telah berlangsung sejak lama, sehingga menimbulkan percampuran yang unik dalam berbagai bidang kehidupan.²²

²² Refisrul, Ajisman, Ernatip, Iriani. *Tatakrama Suku Bangsa Minangkabau Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat*. Balai Kajian Sejatrah dan Nilai Tradisional Padang Proyek Pengkajian dan Pemanfaatan Sejarah dan Tradisi Padang, 2004.

Sistem kekerabatan, meskipun sistem intinya berbeda, kedua sistem ini saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam keluarga campuran, anak-anak mungkin meniru kebiasaan kedua orang tuanya. Struktur sosial masyarakat Air Bangis merupakan gabungan antara sistem sosial Minang yang lebih egaliter dan sistem sosial Mandailing yang lebih hierarkis. Upacara tradisional seperti pernikahan, pemakaman, dan festival panen sering kali menggabungkan unsur-unsur dari kedua budaya. Misalnya, upacara pernikahan mungkin mencakup prosesi Melanging (Minangkabau) dan Mangalehan (Mandailing). Bahasa: Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah dialek Minangkabau yang dipengaruhi oleh bahasa Mandailing.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi percampuran budaya Perkawinan campur: Perkawinan campur merupakan faktor utama dalam percampuran budaya ini. Air Bangis berada di lokasi geografis yang strategis, menjadikannya jalur perdagangan yang ramai suatu proses akulturasi yang telah terjadi terus menerus selama berabad-abad. Pentingnya Pelestarian Budaya Perpaduan budaya Minang dan Mandailing di Air Bangis merupakan harta yang tak ternilai harganya. Upaya pelestarian budaya ini sangat penting dalam melestarikan identitas dan keunikan masyarakat Air Bangis. Sulaman Benang Emas: Contoh nyata perpaduan budaya

²³ Ibid

ini adalah sulaman benang emas Air Bangis. Motif sulamannya sering memadukan unsur-unsur khas suku Minang dan Mandailing.²⁴

Keunggulan Air Bangis mempunyai kekayaan budaya yang khas dengan latar belakang sejarah sebagai pusat perdagangan maritim diperkenalkannya televisi dan kemudian Internet telah mengubah pola konsumsi informasi dan hiburan masyarakat. Hal ini mempengaruhi nilai-nilai masyarakat, gaya hidup dan pandangan dunia. Migrasi penduduk ke kota-kota besar menyebabkan perubahan struktur sosial dan interaksi masyarakat. Nilai-nilai kota mulai mempengaruhi cara hidup masyarakat Air Bangis.

Hubungan yang kuat dengan laut, meskipun mata pencaharian mereka semakin beragam. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan yaitu terdapatnya perubahan globalisasi memberikan dampak besar terhadap perubahan budaya Air Bangis migrasi penduduk ke kota-kota besar membawa perubahan struktur sosial dan nilai-nilai sosial. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan memudahkan masyarakat mengakses informasi dan barang konsumsi. Kebijakan pemerintah: Kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perubahan budaya baik di tingkat pusat maupun daerah.

²⁴ Ibid

BAB III

DINAMIKA PASAR NAGARI AIR BANGIS (1970-2021)

A. Sejarah Pasar Air Bangis

1. Sejarah terbentuknya pasar di Air Bangis

Sejarah terbentuknya Pasar Air Bangis tidak dapat dipisahkan dari peran kawasan ini, sebagai pusat perdagangan di Pantai Barat Sumatera. Letaknya yang strategis dengan adanya pelabuhan membuat Air Bangis berfungsi sebagai pintu gerbang untuk perdagangan maritim, yang berhasil menarik minat pedagang dari berbagai daerah, bahkan dari luar negeri. Pada abad ke 17M disekitar pelabuhan masyarakat saling melakukan kontak sosial dan pengembangan agama, melalui jalur perdagangan. Aktivitas perdagangan yang begitu dinamis ini menjadi fondasi bagi terbentuknya pasar sebagai lokasi transaksi jual beli, dan pengembangan agama.

Air Bangis sebagai pusat penyebaran agama Islam terutama ditunjukkan melalui keberadaan Surau Pauh dan masjid Nurul Yaqin (1860) Air Bangis menjadi tempat pertemuan berbagai budaya dan agama. Para pedagang Muslim yang datang dari berbagai daerah, bahkan luar negeri, membawa ajaran Islam bersamanya. Keberadaan masjid di Air Bangis menjadi bukti nyata dari penyebaran Islam di kawasan ini, di mana masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat

ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dikarenakan transportasi belum berkembang seperti sekarang, perjalanan menuju Air Bangis untuk menuntut ilmu agama atau beribadah di masjid merupakan upaya yang sangat besar. Hal ini menegaskan betapa pentingnya peran Air Bangis sebagai pusat keagamaan pada waktu itu. Air Bangis juga menjadi lokasi pertemuan para ulama dan cendekiawan Muslim. Pertukaran ilmu serta pemikiran keagamaan yang terjadi di kawasan ini semakin memperkuat penyebaran Islam ke Perlu dicatat bahwa penyebaran Islam di Air Bangis tidak terlepas dari peran yang dimainkan oleh para pedagang, ulama, dan masyarakat setempat. Mereka secara bersama-sama membangun dan mengembangkan pusat keagamaan yang menjadi rujukan bagi umat Islam di wilayah tersebut.¹

Pada tahun 1839, Pemerintah Hindia Belanda menetapkan Pelabuhan Air Bangis sebagai pelabuhan pelayaran internasional. Kehadiran Belanda yang mengeksploitasi sumber daya alam di pedalaman pantai barat Sumatera turut mendorong pertumbuhan perdagangan di kawasan ini. Sejak tahun 1842, pembangunan Pelabuhan Air Bangis semakin intensif dilakukan oleh pihak Belanda.

¹ Riswan. (2024, November Rabu). Wawancara Pribadi Sejarah Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Memasuki abad ke-19, Air Bangis mulai dikenal sebagai pusat ekspor komoditas pertanian dari daerah pedalaman, termasuk berbagai hasil bumi. Pelabuhan ini berkembang secara bertahap menjadi pusat perdagangan yang signifikan, dengan memperdagangkan barang-barang hasil bumi, produk laut, bahan tekstil, hasil industri, dan berbagai komoditas lainnya.

Carr berpendapat bahwa "sejarah adalah dialog antara masa lalu dan masa kini", menekankan pentingnya interpretasi dan konteks dalam memahami peristiwa sejarah.²

Pasar Air bangis terletak di Sumatera Barat, Nagari Air Bangis memiliki ruang lingkup sosial ekonomi dinamis yang terkait erat dengan sejarah dan kekayaan sumber daya alamnya. Masyarakat Nagari Air Bangis telah terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, antara lain perdagangan, pertanian, pariwisata, dan pengembangan industri potensial. Selama bertahun-tahun, wilayah ini telah mengalami perubahan sosial dan ekonomi yang besar, yang dipengaruhi oleh peristiwa sejarah, kebijakan pemerintah, dan inisiatif lokal.

Masa orde lama Pada tahun 1950-an, pasar Air Bangis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Los-los tempat berjualan hampir roboh, dan saat,

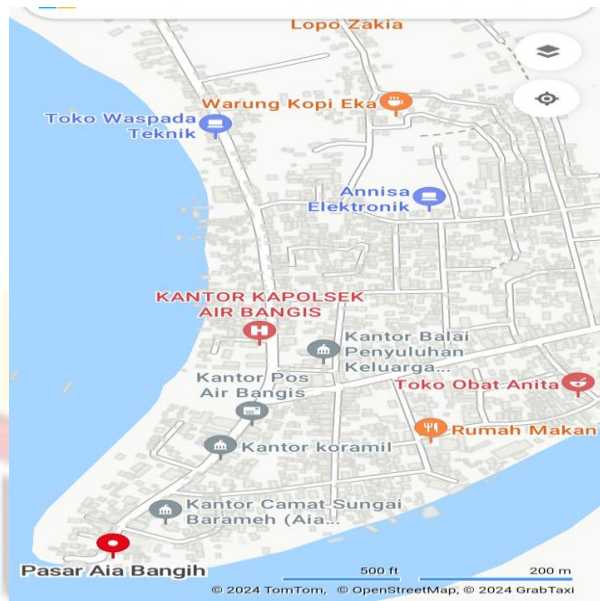
² Carr, E.H (1961). What is History penguin Books

pasar hujan turun menjadi sangat becek, menyerupai sawah yang siap ditanami. Situasi ini membuat banyak pedagang terpaksa menggunakan jalan raya untuk menggelar barang dagangan mereka, seperti getah, kulit manis, damar, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Air Bangis berfungsi sebagai tempat interaksi antara individu, sekaligus menjadi pusat kontak sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam dinamika pasar, terjadi berbagai interaksi ekonomi, budaya, fisik, serta perilaku individu yang terlibat. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Kerapatan Adat Nagari yang membentuk komisi pasar untuk mengatur operasional pasar.³

Struktur sosial Nagari Air Bangis dicirikan oleh perpaduan unik antara tradisi, budaya, dan interaksi masyarakat. Kohesi sosial berperan penting dalam membentuk kehidupan sehari-hari warga, dengan adanya rasa kebersamaan yang kuat dan saling mendukung antar warga. Penduduknya mempunyai kesamaan sejarah dan warisan budaya yang menyatukan mereka dan menumbuhkan rasa memiliki dan identitas dalam Nagari.

³ (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

Gambar 3.1
Pasar Air Bangis



Sumber: google Map di unduh oleh Reni Fitriani Pada Tanggal 17

Oktober 2024

Komisi ini memiliki pembagian tugas, seperti menjaga keamanan, memungut retribusi, serta menjaga kebersihan. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, pasar juga dapat dipahami sebagai tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) barang atau jasa tertentu, yang akhirnya menentukan harga keseimbangan (harga pasar) serta jumlah barang yang diperdagangkan. Pasar akan berkembang dengan baik jika lokasi strategis, baik bagi pengunjung maupun dalam hal pengadaan barang.

Pasar Air Bangis terintegrasi dengan bandar, yakni muara batang Sikabau. Letak geografi Air Bangis yang berada di bibir teluk, serta lahan kaki pegunungan Pasaman yang cukup luas, membuatnya tidak mungkin untuk memiliki pasar yang jauh ke pedalaman.

Pasar diadakan setiap hari Sabtu dan dikenal oleh masyarakat setempat sebagai pasar *Aie Bangih*. Banyak penduduk dari daerah sekitar, seperti Sibolga, Sikabau, dan Batahan, datang berbelanja menggunakan perahu untuk memperoleh berbagai jenis ikan. Sebagai pusat pertemuan antara penjual dan pembeli, pasar biasanya berada di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh kedua belah pihak, tidak jauh dari pemukiman. Tempat yang aman dari gangguan, seperti di persimpangan jalan, menjadi pilihan ideal. Interaksi sosial yang terjadi di pasar merupakan hubungan dinamis antara individu dan kelompok. Secara keseluruhan, fungsi pasar meliputi pusat ekonomi, rekreasi, interaksi sosial, serta tempat pertukaran informasi.⁴

Pasar Air Bangis digolongkan sebagai pasar harian dan musiman. Pasar harian menyediakan kebutuhan sehari-hari dan diadakan setiap hari, sementara pasar musiman terjadi ketika kapal dagang merapat di bandar, baik dari nagari lain di sepanjang Pantai Barat Sumatera maupun dari negeri yang lebih jauh. Pertemuan antar pedagang asing menjadi indikator perkembangan perdagangan di

⁴ Ibid

seluruh perairan Air Bangis. Aktivitas perdagangan di bandar ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan barang serta faktor keamanan dan kenyamanan yang mendukung kelancaran transaksi.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi fluktuasi pusat perdagangan dan pelayaran di Air Bangis, baik dari segi eksternal maupun internal. Faktor eksternal, terutama, dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di pelabuhan-pelabuhan lain serta munculnya bandar-bandar baru yang lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah, seperti Teluk Bayur dan Belawan. Selain itu, stagnasi ekonomi secara umum turut berkontribusi terhadap kemerosotan ini, yang juga dipicu oleh pergeseran pusat pelayaran dari Sibolga ke Padang.⁵

Pada awalnya pasar Air Bangis tersebut di sebut dengan *Bale Aie Bangih* Para tetua di Air Bangis sampai sekarang lebih banyak yang menyebutkan pasar tersebut dengan sebutan *Bale*. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Dewan Adat Nagari dengan menunjuk panitia pasar yang berperan mengatur operasional organisasi pasar. Komite pasar mempunyai tanggung jawab bersama seperti keamanan, pemungutan biaya pasar, dan pembersihan.

⁵ Hidayah, Nur. "Nagari Air Bangis 1950-2018." *Tesis*, 2021: 85.

Air Bangis (Ibu kota Air Bangis), Ophir Districten (ibu kota Talu), Rao (ibu kota Rao), dan Batu Eilanden (ibu kota Pulau Tello). Sejak perang kemerdekaan hingga tahun 1950-an, kondisi ekonomi nagari Air Bangis mulai menurun, terlihat dari berkurangnya jumlah kapal dan perdagangan. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini belum mencapai hasil yang optimal, meskipun pada masa itu, perairan Air Bangis dikenal sebagai lokasi dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terbesar dan menjadi primadona bagi penduduk pesisir pantai terpanjang di Pasaman Barat. Tidak hanya bagi warga Air Bangis, banyak penduduk dari daerah tetangga seperti Sibolga juga datang ke sini untuk mencari nafkah. Pepatah yang berkembang di luar daerah menyebutkan, "Jika ingin mencari hidup, datanglah ke Air Bangis." Hal ini menjadikan banyak orang Sibolga berupaya mencari kehidupan di sana. Saya merasa tertarik untuk menyelidiki dan menulis secara mendalam tentang keadaan nagari Air Bangis, karena pengetahuan saya tentang kawasan ini masih terbatas pada informasi umum yang terdapat dalam beberapa buku.

Air Bangis adalah daerah yang menjadi salah satu pusat Perang Paderi, yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol. Dia mengepung sekeliling Nagari Air Bangis. Salah seorang hulubalang yang memimpin pasukan pada waktu itu adalah Si Kambang, yang melancarkan serangan dari Gunung Pincuran. Kejadian ini

menyebabkan keresahan di kalangan rakyat Air Bangis, sementara Tuanku Mudo menjabat sebagai raja di daerah tersebut dengan istananya yang terletak di Gunung Suak Batu Kudo.

Ketika Tuanku Mudo mengetahui bahwa Nagari Air Bangis dikepung oleh orang Paderi dan di serang dari Gunung Pincuran, dia segera memerintahkan para pembesar untuk memindahkan lelaki-lelaki Air Bangis ke Jambur Gadang dan meminta para wanita untuk berlindung di benteng. Pada saat itu, benteng Air Bangis dijaga oleh dua lusin serdadu dan seorang komandan. Pertempuran melawan kaum Paderi berlangsung sengit, dan salah satu saudara Tuanku Mudo, Sutan Malapas, serta komandan benteng, terbunuh dalam pertempuran tersebut. Berita serangan kaum Padri ke Air Bangis sampai ke telinga Nakhoda Langkah, seorang Bugis yang menikahi Puteri Bugis, saudara Tuanku Mudo.

Pada waktu itu, keduanya sedang berada di Labuhan Bajau untuk mengatasi kejahatan Bajak Laut yang berkeliaran di perairan antara Air Bangis dan Pulau Pinie. Segera setelah mendengar berita tersebut, mereka berdua pulang ke Air Bangis dan menemukan pertempuran sedang berlangsung dengan hebat. Begitu tiba di Kualo Air Bangis, Nakhoda Langkah tanpa menunggu lama langsung menyerang kaum Paderi yang berada di Gunung Pincuran. Ketika kaum Paderi mengetahui bahwa pasangan suami istri yang terkenal

bijaksana dan terampil dalam berperang telah tiba, mereka meningkatkan serangan mereka. Pada keesokan harinya, pertempuran semakin intens.

Menurut kabar, Puteri Bugis, istri Nakhoda Langkab yang juga dikenal sebagai penembak ulung, berhasil mengarahkan tembakan tepat sasaran kepada Si Kambang, mengenai lehernya, hingga terpisah dari tubuhnya. Setelah mengetahui bahwa komandan mereka, Si Kambang, telah tewas, pasukan Paderi pun panik dan melarikan diri. Sebagian dari mereka kembali ke Tuanku Imam Bonjol dengan membawa kabar tentang kekalahan di Air Bangis. Kabar tersebut membuat Tuanku Imam Bonjol marah karena Nagari Air Bangis tidak mau menyerah kepada kekuasaannya. Dia kemudian memerintahkan pasukan-pasukannya untuk menyerang dan mengepung wilayah di sekitar Air Bangis, termasuk Parit Batu, Sungai Aur, dan Batahan. Dalam konteks pemberontakan PRRI, malam itu, tentara APRI melakukan penggeledahan terhadap tokoh-tokoh di Air Bangis yang dianggap sebagai simpatisan, di antaranya: Rahmadsyah (Kepala Kantor Camat Sungai Beremas pada masa PRRI). Jazuli (Sekretaris Nagari Air Bangis)

Masa orde baru pada tahun 1970 los-los tempat berjualan hampir roboh apabila hujan, pasar menjadi becek sehingga membuat pedagang kewalahan untuk menjualkan dagangannya Oleh karena itu,

banyak pedagang yang memanfaatkan jalan raya sebagai tempat berjualan produk seperti ikan, damar, keranjang rotan, dan berbagai perlengkapan rumah tangga lainnya.⁶

Masa revormasi terdapat perubahan pasar dalam era desentralisasi, globalisasi dan perkembangan teknologi. Di samping itu, penggunaan pembayaran tunai juga ada, meskipun masih sangat terbatas. Transaksi dilakukan secara langsung di pasar tradisional dengan menggunakan uang logam atau kertas. Namun, pada masa itu, penggunaan uang tidak seumum sekarang, dan sistem pembayaran lebih bergantung pada pertukaran fisik barang. Memasuki tahun 2021, metode transaksi telah mengalami perkembangan yang pesat. Meskipun uang tunai masih digunakan, berbagai metode pembayaran yang lebih modern telah diperkenalkan, seperti kartu debit dan kredit. Pembayaran digital melalui platform e-wallet seperti GoPay, OVO, dan DANA, serta transfer bank melalui aplikasi mobile, kini telah menjadi hal yang sangat umum.⁷ Bahkan, cryptocurrency atau mata uang digital mulai diperkenalkan dalam transaksi online di pasar internasional. Perkembangan ini menjadikan transaksi lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan adanya sistem pembayaran digital,

⁶ Erman. (2024, November minggu). Wawancara Pribadi mengenai Kondisi Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

⁷ Ibid

perdagangan tidak lagi terikat oleh batasan geografis dan waktu. Konsumen kini dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus berhadapan langsung dengan pedagang atau pihak terkait. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran ini mengurangi risiko yang mungkin timbul dari membawa uang tunai dalam jumlah besar, serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku perdagangan.

a. Penamaan Pasar di Air Bangis

Dari hasil wawancara saya awalnya pasar Aie Bangih disebut dengan sebutan *Bale* dan *bale* tersebut di lakukan di hari jumat dikarenakan jalan keluar masuk belum ada di darat maka dahulu orang-orang datang ke Air Bangis melalui jalur laut. Oleh sebab itu masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan mereka, mengharuskan untuk pergi ke Air Bangis seperti orang dari Ujung Gading pergi berdagang dan menukarkan hasil dari daerah mereka di tukar dengan hasil laut, seperti ikan. Orang Ujung Gading datang ke Air Bangis menggunakan biduak di karenakan transportasi darat belum ada, maka orang-orang masih menggunakan jalur laut. Masyarakat Ujung gading datang ke air bangis melalui jalur *Batang Aie*, begitu juga dengan daerah lain seperti: *Kampung Toluak*, *Kumbang*, Pulau Panjang, dan pigogah. Daerah darek yang datang ke Air Bangis

mereka menggunakan sepeda untuk membawa barang dan hasil alam untuk di jual di Bale Air Bangih.⁸

Para pedagang yang datang dari daerah tetangga mereka datang ke Air Bangis di hari kamis atau di hari Jumat pagi, di sebabkan oleh tidak adanya mesjid di daerah mereka kecuali di air bangis. Maka terjadilah pasar di hari Jumat setelah melaksanakan sholat jumat di Surau Pauah dekat dengan Muara dan sekitar pasar, yang sekarang Surau tersebut berganti menjadi Masjid dan berganti nama menjadi Masjid Nurul Iman. Jika di teliti kembali terdapat Jenjang atau situs di dekat mesjid tersebut, jenjang tersebut merupakan tempat pengikat biduak untuk berlabuh.

Dahulu orang-orang yang mau sholat Jumat mereka harus ke Air Bangis, dikarenakan di zaman itu belum ada masjid. Maka mereka harus datang di pagi hari untuk melaksanakan Jumat di Surau Pauh, di sebabkan oleh keimanan orang-orang dahulu sangat tinggi, dan mereka lebih mengutamakan kepentingan Agama, dan dibandingkan dengan orang-orang sekarang laki-laki yang sehat, bugar lebih senang bermain-main di lopo.

Di sekitar Muara juga terdapat jenjang tempat penjualan ikan dan jenjang tempat pengikat biduak untuk berlabuh. Orang yang ingin

⁸ Riswan. (2024, November Rabu). Wawancara Pribadi Sejarah Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

berjualan di Air Bangis mereka datang di hari kamis, dan menggelar barang dagangannya di pagi Jumat, dahulu orang berdagang di Air Bangis sangat sedikit bisa di katakan orang datang dari daerah terangga seperti Pigogah datang berdagang mereka membawa ikan lele, Gunung Kumbang membawa cabe, pulau panjang membawa kelapa, minyak, dan daerah daratan membawa padi dan di tumbuk menggunakan lesung.⁹ Di bagian daratan masyarakat masih membawa barang menggunakan keta atau sepeda karena belum adanya becak.

Para pedagang menjual barang dagangan tidak menggunakan uang mereka masih menggunakan sistem barter. Seperti orang yang daerah pantai menukar ikannya dengan padi hasil orang yang berada di tepi perbukitan. Di daerah air bangis terdapat 80% berprofesi sebagai nelayan dan 20% sebagai petani sawah. Masyarakat Air Bangis di dekat pantai mereka dahulu membawa barang ke padang dan barang muatan mereka berdagang seperti, getah, ikan, dan rotan, kemudian mereka pulang ke air bangis membawa barang seperti:gula, terigu, dan minyak tanah yang di gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Di karenakan di hari Jumat waktu untuk sholat jumat maka masyarakat tidak lagi memungkinkan untuk berdagang maka masyarakat bersepakat untuk datang di hari Jumat, dan berdagang di

⁹ Gusman. (2024, November Minggu). Wawancara Pribadi Kondisi Pasar Air Bangis tempo dulu. (R. Fitrian, Interviewer)

hari sabtu karena di hari Sabtu itulah waktu yang paling relevan untuk berdagang.¹⁰

Maka dapat dikatakan sebelum kedatangan para penjajah ke tanah *Aie Bangih* sudah ada transaksi jual beli antara orang tepi pantai sama orang bagian daratan. Maka dahulu tempat transaksi itu di sebut masyarakat setempat dengan sebutan *Bale* yang sekarang berganti menjadi Pasar. Pasar tersebut diresmikan di tahun 1970an. Menurut hasil penelitian ini, maka Terdapat pergantian tempat transaksi jual beli ini menurut Wakil Ketua pasar Air Bangis.

- 1.) Pasar ikan (pasar tradisional) Pasar ini di resmikan di tahun 1970.
- 2.) Pasar LAN (Lembaga Adat Nagari) Dari pasar ikan berubah menjadi pasar LAN perubahan tersebut di tahun 1989 pasar tersebut di Kelolaan oleh Ninik mamak dan cadiak pandai Pasar Nagari Air Bangis
- 3.) Bertukarnya dari desa ke negeri maka bertukar jugalah penamaan pasar LAN ini menjadi Pasar Nagari Air Bangis. Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain, dan juga merupakan tempat kontak sosial masyarakat yang ada di

¹⁰ Sumut, A. Wakil Ketua Pasar (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriana, Interviewer)

dalamnya. Interaksi pasar mencakup kontak ekonomi, budaya, dan fisik serta tindakan individu di pasar.¹¹

1) Perkembangan Ekonomi Masyarakat

1. Perubahan fisik pasar

Masa orde lama Pada tahun 1950-an, pasar Air Bangis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Los-los tempat berjualan hampir roboh, dan saat, pasar hujan turun menjadi sangat becek, menyerupai sawah yang siap ditanami. Situasi ini membuat banyak pedagang terpaksa menggunakan jalan raya untuk menggelar barang dagangan mereka, seperti getah, kulit manis, damar, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Air Bangis berfungsi sebagai tempat interaksi antara individu, sekaligus menjadi pusat kontak sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam dinamika pasar, terjadi berbagai interaksi ekonomi, budaya, fisik, serta perilaku individu yang terlibat. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Kerapatan Adat Nagari yang membentuk komisi pasar untuk mengatur operasional pasar.¹²

¹¹ Sumut, A.Wakil Ketua Pasar (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

¹² (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

a. Luas pasar

Luas pasar ini sekitar 150 Persegi, sekarang karena banyaknya pedagang dari luar yang datang ke Air Bangis untuk berdagang maka mereka sampai ke jalan sehingga pasar sekarang sampai ke kantor pos.

b. Jumlah kios

Tabel 3.1

Jumlah Kios

No	Nama los	Jumlah los
1.	Los tertutup	24 petak
2.	Los terbuka	162 petak
3.	Los ikan	26 petak
4.	Los sayur	16 petak
5.	Los beras	10 petak
6.	Los enceran	300 petak

Berdasarkan data yang disampaikan, kita dapat melakukan analisis terhadap berbagai jenis los serta jumlah petak yang berkaitan dengan masing-masing jenis los tersebut. Setiap jenis los memiliki karakteristik dan fungsi khusus yang berpengaruh terhadap aktivitas dan operasional pasar atau tempat yang memanfaatkan los tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai distribusi ruang, fungsi, dan hubungan antar los yang tercatat. Los Tertutup (24 Petak) Los tertutup adalah jenis ruang yang dilengkapi dengan penutup, memberikan kenyamanan dan

keamanan bagi pengunjung serta pedagang. Keberadaan los tertutup ini sangat penting karena menciptakan lingkungan yang terlindungi bagi kegiatan jual beli.¹³

Los Terbuka (162 Petak) Los terbuka merupakan area yang tidak memiliki dinding penghalang, umumnya digunakan untuk penjualan barang-barang yang memerlukan ruang luas. Keberadaan los terbuka ini memberikan keuntungan bagi pedagang untuk menarik pembeli dengan cara yang lebih fleksibel dan terbuka. Los Ikan (26 Petak)¹⁴

Los ikan, dengan 26 petak, diperuntukkan bagi penjualan ikan dan produk laut lainnya. Area ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas khusus, seperti tempat penyimpanan untuk menjaga kesegaran produk. Dengan jumlah petak tersebut, los ikan menciptakan ruang khusus yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi ikan dan produk laut masyarakat, serta memberikan jaminan akan kualitas barang yang dijual.

Los Sayur (16 Petak) Los sayur adalah ruang yang diperuntukkan bagi penjualan sayuran, dengan jumlah 16 petak. Sayuran sangat sensitif terhadap kondisi penyimpanan, sehingga

¹³ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

¹⁴ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

fungsi utama los sayur adalah menyediakan ruang yang tepat bagi pedagang agar mereka dapat menawarkan produk berkualitas. Pembeli dapat memilih sayuran segar secara langsung dan menjaga kualitasnya. Oleh karena itu, kebersihan dan pengelolaan los ini sangat penting untuk mencegah kerusakan atau penurunan kualitas sayuran.

Los beras memiliki 10 petak, menunjukkan bahwa ruang untuk penjualan beras relatif lebih kecil dibandingkan jenis los lainnya. Meskipun beras adalah bahan makanan pokok dengan permintaan stabil, ia tidak memerlukan ruang besar untuk penyimpanan karena umumnya dijual dalam kemasan praktis. Walaupun terbatas, keberadaan los beras tetap penting karena menyuplai kebutuhan pokok masyarakat.

Los Enceran (300 Petak) Los enceran memiliki jumlah petak yang paling banyak, menunjukkan dominasi area ini di pasar. Dengan jumlah yang besar, los enceran memerlukan perhatian khusus untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan menyeluruh, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan optimal. Setiap jenis los memiliki peran yang unik dan saling melengkapi dalam ekosistem pasar, memberikan kontribusi signifikan terhadap dinamika perdagangan yang berlangsung.¹⁵

¹⁵ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

2. Perubahan jenis barang(Komoditas) Produk lokal , produk nasional

Tabel 3.2

Perubahan Jenis Barang di Pasar Air Bangis

No	Komoditas	Waktu Sebelum kemerdekaan	Era reformasi	Perubahan Utama
1.	Rempah-rempah	Pemicu penjajahan dunia	Masih penting dan nilainya lebih stabil	Perdagangan rempah-rempah lebih bersifat global
2.	Logam mulia, emas, perak	Mata uang universal, simbol kekayaan yang bisa di tukarkan dengan barang lokal	Sekarang mata uang masih sangat penting dan di gunakan untuk alat tukar bagi masyarakat	Di gunakan untuk perhiasan dan sebagai barang investasi
3.	Minyak bumi	Sumber energi terbatas	Semakin langka seperti minyak tanah, bensin dan lainnya	Pencarian energi alternatif seperti adanya listrik dan tenaga Surya
4.	Pertanian dan Bahan pangan	Padi, palawija , Ubi, dan pisang	Masih diandalkan oleh masyarakat setempat.	Sayuran dari Bukittinggi, dan beras dari Solok, kemudian yang khas dari daerah air bangis

				sekarang yang sampai ekspor dan impor yaitu ikan kering khas Air Bangis.
5.	Perikanan	Beragam ikan yang di tangkap untuk konsumsi lokal, dan ekspor	Masih diandalkan oleh masyarakat Air Bangis karena masih terjaga oleh Undang-undang perikanan	Penangkapan lebih modern
6.	Pertambangan	Dahulu belum ada pertambangan	Potensi mineral belum tergarap secara maksimal	Perlu kajian yang lebih mendalam
7.	Pariwisata	Dahulu pariwisata belum terlalu tergarap secara optimal karena dahulu lebih mementingkan kebutuhan primer	Mulai ada peningkatan wisatawan walaupun hanya beberapa seperti wisata bahari di Air Bangis salah satunya pulau-pulau yang ada di wilayah Air Bangis	Wisata di Sekitar Air Bangis masih dalam perencanaan dan tahap pengembangan , dan perlunya promosi wisata yang lebih baik

Sebelum kemerdekaan, rempah-rempah merupakan salah satu komoditas yang paling berharga dan menjadi motor pendorong penjelajahan dunia. Perdagangan rempah-rempah menghubungkan berbagai negara, menciptakan jalur perdagangan yang krusial, salah satunya adalah Jalur Rempah yang menghubungkan Asia, Eropa, dan Afrika. Komoditas seperti lada, cengkeh, kayu manis, dan pala memiliki nilai ekonomi yang sangat

tinggi. Selain digunakan dalam kuliner, rempah-rempah juga dimanfaatkan dalam dunia kesehatan, pengawetan, dan parfum. Tingginya permintaan akan rempah-rempah mendorong negara-negara seperti Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris untuk menguasai daerah penghasilnya, seperti Maluku di Indonesia dan Sri Lanka. Perubahan dan Nilai Saat Ini: Meski dulunya sangat penting, perdagangan rempah-rempah kini tidak seintensif masa lalu. Dalam konteks modern, rempah-rempah masih memiliki nilai ekonomi yang signifikan, tetapi lebih stabil dan terhubung secara global. Saat ini, rempah-rempah tidak lagi dianggap sebagai komoditas langka yang memicu eksplorasi, melainkan menjadi barang konsumsi yang diperdagangkan di pasar internasional. Negara-negara seperti Indonesia, India, dan Malaysia tetap menjadi eksportir utama, dan walaupun permintaan dari pasar global tidak sebesar dulu, minat terhadap masakan eksotik serta produk kesehatan alami turut mendorong meningkatnya permintaan.¹⁶

Logam mulia, khususnya emas dan perak, telah lama dikenal sebagai simbol kekayaan dan status sosial. Emas, khususnya, berfungsi sebagai mata uang universal serta menunjukkan tingkat kekayaan hampir di seluruh dunia. Pada masa lalu, emas digunakan sebagai alat tukar yang diakui secara internasional, dengan banyak kerajaan yang mengandalkan cadangan emas sebagai cerminan stabilitas ekonominya. Emas dan perak menjadi komoditas

¹⁶ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

penting dalam perdagangan internasional, mendatangkan ketertarikan banyak negara untuk menguasai sumber-sumber emas. Perubahan dan Nilai Saat Ini: Meskipun penggunaan emas sebagai mata uang telah tergantikan oleh uang kertas dan digital, emas tetap berperan penting dalam perekonomian global sebagai instrumen investasi dan penyimpan nilai. Emas tidak hanya digunakan untuk perhiasan, tetapi juga diperdagangkan dalam bentuk batangan, koin, dan produk investasi seperti ETF (exchange-traded funds).¹⁷ Perak, meskipun kurang populer dibandingkan emas, tetap digunakan dalam industri, perhiasan, dan sebagai instrumen investasi. Seiring waktu, meskipun emas tidak lagi digunakan sebagai alat tukar dalam transaksi sehari-hari, ia tetap dilihat sebagai aset yang aman, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi dan politik global. Nilai emas cenderung meningkat saat krisis ekonomi atau inflasi tinggi melanda, menjadikannya pilihan utama bagi para investor yang mencari stabilitas.

Minyak bumi adalah salah satu komoditas yang sangat penting dalam perekonomian global. Di masa lalu, minyak bumi menjadi sumber energi utama untuk berbagai industri, transportasi, dan kegiatan rumah tangga. Penemuan minyak di berbagai lokasi, terutama di Timur Tengah dan Amerika Serikat, telah mengubah wajah ekonomi global. Minyak diperdagangkan secara luas dan harganya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk geopolitik, tingkat produksi, dan permintaan global. Perubahan dan Nilai Saat

¹⁷ Ibid

Ini: Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan minyak bumi tetap tinggi, meskipun tantangan yang dihadapinya semakin beragam dan kompleks. Sumber daya minyak bumi yang terus terbatas memunculkan tantangan besar bagi dunia dalam upaya mencari alternatif energi yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan minyak bumi dalam berbagai produk, seperti bensin, diesel, plastik, dan bahan bakar lainnya, telah mulai menunjukkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini pun mendorong pencarian energi.¹⁸

Pertanian dan Bahan Pangan di Air Bangis Pertanian merupakan sektor yang sangat krusial bagi perekonomian masyarakat di Air Bangis. Mayoritas penduduk di daerah ini masih bergantung pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tanaman pangan utama yang dibudidayakan di kawasan ini mencakup padi, palawija, ubi, dan pisang. Meskipun sektor pertanian di Air Bangis menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, tantangan signifikan tetap menghadang, terutama terkait ketergantungan terhadap cuaca dan perubahan iklim yang dapat berdampak pada hasil pertanian. Padi berperan penting dalam kehidupan masyarakat Air Bangis. Selain sebagai konsumsi lokal, beras yang dihasilkan juga dipasarkan ke daerah lain, seperti Solok, yang terkenal dengan kualitas berasnya. Palawija, seperti jagung dan kedelai, juga banyak ditanam oleh petani setempat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan ternak. Selanjutnya,

¹⁸ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

ubi dan pisang juga menjadi komoditas penting di daerah ini. Ubi jalar adalah sumber karbohidrat yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, baik untuk konsumsi langsung maupun diolah menjadi berbagai produk makanan. Pisang pun menjadi buah yang diminati, baik untuk dinikmati langsung maupun diolah menjadi keripik pisang dan produk lainnya. Bahan pangan lokal lainnya, seperti sayuran, juga diproduksi secara melimpah di wilayah ini. Bukittinggi, yang terletak tidak jauh dari Air Bangis, dikenal sebagai salah satu penghasil sayuran yang menyuplai kebutuhan berbagai daerah. Sayuran seperti cabai, tomat, dan bawang sering dikirim ke pasar-pasar lokal maupun luar daerah. Ini menunjukkan bahwa, meskipun sektor pertanian di Air Bangis belum sepenuhnya optimal, potensi besar sudah ada untuk mendukung ketahanan pangan di kawasan ini.¹⁹

Perikanan di Air Bangis Di samping pertanian, sektor perikanan juga menjadi andalan bagi masyarakat Air Bangis. Dengan garis pantai yang panjang, potensi perikanan laut di daerah ini sangat besar. Berbagai jenis ikan ditangkap oleh nelayan lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari dan juga untuk diekspor ke daerah lain. Kualitas ikan yang ditangkap di perairan sekitar Air Bangis tergolong baik, mengingat perairannya yang masih terlindungi dari polusi. Hasil perikanan lainnya yang menjadi unggulan dari daerah ini adalah ikan kering. Ikan kering khas Air Bangis telah dikenal luas

¹⁹ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

di pasar domestik maupun internasional. Proses pengeringan yang dilakukan secara tradisional, diwariskan dari generasi ke generasi, menghasilkan produk yang sangat diminati oleh konsumen, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberlanjutan sektor perikanan di kawasan ini dijaga melalui penerapan Undang-Undang Perikanan yang mengatur pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Dengan adanya regulasi yang ketat, keberadaan ikan di perairan sekitar Air Bangis tetap terjaga. Penangkapan ikan juga dilakukan menggunakan alat yang ramah lingkungan, sehingga tidak merusak ekosistem laut dan memastikan kualitas ikan yang ditangkap tetap terjaga. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode penangkapan ikan di Air Bangis pun mulai beralih ke cara yang lebih modern, seperti penggunaan kapal nelayan dengan teknologi canggih dan alat tangkap yang lebih efisien. Ini diharapkan dapat meningkatkan hasil tangkapan serta memperbaiki pendapatan para nelayan setempat.²⁰

Pertambangan di Air Bangis Sektor pertambangan di Air Bangis tergolong masih baru untuk dikembangkan. Meskipun daerah ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, pemanfaatan sektor pertambangan belum dilakukan secara maksimal. Berbagai mineral yang ada di wilayah ini masih menunggu untuk dieksplorasi dan dimanfaatkan secara optimal. Sumber daya alam seperti emas, batu bara, dan mineral lainnya

²⁰ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

berpotensi menjadi motor penggerak perekonomian daerah jika dikelola dengan baik. Namun demikian, eksploid.

3. Perubahan sistem perdagangan tradisional, dan moderen

Tabel 3.3

Perubahan sitem Perdagangan

No	Aspek	Tradisional 1970	Modern 2021
1.	Mode transaksi	Barter dan tunai	Tunai, debit, kridet, dan digital
2.	Produk	Hasil pertanian dan perikanan	Sekarang sudah beragam, termasuk juga prodak olahan lainnya.
3.	Pasar	Lokal, Pasar tradisional	Lokal, regional, internasional, dan E-commerce
4.	Infrastruktur	Sederhana	Canggih di dukung teknologi informasi
5.	Promosi	Dari mulut ke mulut	Melalui sosial dan digital

Pada tahun 1970-an, sistem perdagangan terutama mengandalkan dua metode transaksi utama: barter dan tunai. Dalam sistem barter, barang atau jasa dipertukarkan secara langsung tanpa melibatkan uang. Sebagai contoh, seorang petani yang memiliki hasil pertanian seperti padi dapat menukarkannya dengan ikan yang ditangkap oleh nelayan. Meskipun barter efektif dalam situasi tertentu, metode ini memiliki keterbatasan yang signifikan. Salah satu kendala utamanya adalah perlunya adanya kecocokan

antara barang yang saling ditukar, yang sering kali menjadi penghalang dalam perdagangan.²¹

Di samping itu, penggunaan pembayaran tunai juga ada, meskipun masih sangat terbatas. Transaksi dilakukan secara langsung di pasar tradisional dengan menggunakan uang logam atau kertas. Namun, pada masa itu, penggunaan uang tidak seumum sekarang, dan sistem pembayaran lebih bergantung pada pertukaran fisik barang. Memasuki tahun 2021, metode transaksi telah mengalami perkembangan yang pesat. Meskipun uang tunai masih digunakan, berbagai metode pembayaran yang lebih modern telah diperkenalkan, seperti kartu debit dan kredit. Pembayaran digital melalui platform e-wallet seperti GoPay, OVO, dan DANA, serta transfer bank melalui aplikasi mobile, kini telah menjadi hal yang sangat umum.²² Bahkan, cryptocurrency atau mata uang digital mulai diperkenalkan dalam transaksi online di pasar internasional. Perkembangan ini menjadikan transaksi lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan adanya sistem pembayaran digital, perdagangan tidak lagi terikat oleh batasan geografis dan waktu. Konsumen kini dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus berhadapan langsung dengan pedagang atau pihak terkait. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran ini mengurangi risiko yang mungkin timbul dari membawa uang

²¹ ²¹Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

²² Ibid

tunai dalam jumlah besar, serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku perdagangan.

Produk yang diperdagangkan pada tahun 1970-an sebagian besar adalah barang-barang yang dihasilkan dari alam, seperti hasil pertanian dan perikanan. Misalnya, para petani menjual hasil bumi seperti padi, jagung, dan sayuran kepada pedagang atau konsumen di pasar, sementara nelayan menawarkan ikan dan hasil laut lainnya. Sistem perdagangan pada masa itu sangat terbatas pada sektor agraris dan perikanan, yang menjadi tumpuan utama mata pencaharian masyarakat. Selain itu, produk yang diperdagangkan di pasar tradisional juga sederhana dan terbatas pada kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan pokok, pakaian, atau peralatan rumah tangga dasar. Variasi produk yang tersedia saat itu tidak terlalu banyak, karena kegiatan perdagangan masih sangat bergantung pada hasil alam yang diproduksi secara lokal.²³

Di tahun 2021, jenis produk yang diperdagangkan jauh lebih beragam. Selain hasil pertanian dan perikanan, pasar kini juga dipenuhi dengan berbagai jenis barang olahan dan manufaktur, mulai dari barang elektronik, pakaian, alat kesehatan, hingga berbagai barang kebutuhan rumah tangga yang lebih modern. Perdagangan modern tidak hanya terbatas pada barang fisik, tetapi juga mencakup produk digital, seperti perangkat lunak, aplikasi, e-book, serta

²³ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

layanan berbasis langganan, termasuk streaming musik dan film. Produk-produk ini dapat diperdagangkan secara global, memanfaatkan platform e-commerce yang menghubungkan konsumen dan pedagang dari berbagai belahan dunia. Selain itu, produk yang diperdagangkan di pasar modern juga lebih inovatif dan canggih. Contohnya, produk pertanian tidak hanya tersedia dalam bentuk bahan mentah, tetapi banyak yang telah diolah menjadi makanan kemasan atau produk olahan lain yang siap konsumsi. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pedagang dan konsumen, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif.²⁴

Pada tahun 1970-an, pasar masih bersifat lokal dan tradisional. Di desa-desa serta kota-kota kecil, pasar tradisional menjadi pusat utama kegiatan perdagangan. Transaksi antara pedagang dan konsumen berlangsung secara langsung di pasar fisik, dengan pembeli yang biasanya merupakan masyarakat setempat. Jangkauan pasar pada masa itu sangat terbatas, hanya mencakup wilayah lokal tanpa adanya akses yang lebih luas.

Produk yang dijual di pasar tradisional didominasi oleh barang-barang yang diproduksi atau dipasok secara lokal. Tidak ada sistem distribusi yang rumit, dan produk yang diperdagangkan hampir selaluberasal dari daerah yang sama dengan lokasi pasar. Namun, pada tahun 2021, pasar telah mengalami perkembangan yang pesat. Berkat kemajuan teknologi dan internet, pasar kini

²⁴ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

melampaui batas lokasi fisik dan merambah ke platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, Amazon, Alibaba, dan eBay. Hal ini memungkinkan para pedagang untuk menjangkau konsumen dari berbagai belahan dunia tanpa harus memiliki toko fisik. Pasar modern sekarang tidak hanya terbatas pada transaksi di dunia nyata, tetapi juga meluas ke ranah online. Konsumen dapat dengan mudah membeli barang dan jasa melalui situs web atau aplikasi di smartphone, memberi mereka akses yang lebih luas untuk memperoleh produk dari berbagai negara dengan harga yang bersaing. Pandemi global COVID-19 juga telah mempercepat pergeseran ke perdagangan digital dan e-commerce. Banyak konsumen kini lebih memilih berbelanja secara online dibandingkan di toko fisik, yang mengubah cara kita memandang dan berinteraksi dengan pasar.²⁵

Adapun infrastruktur perdagangan tradisional pada tahun 1970-an cukup sederhana. Pasar-pasar biasanya berupa area terbuka dengan tenda atau kios kecil di sepanjang jalan. Sistem distribusi barang pun sangat terbatas dan sering kali dilakukan dengan cara manual. Para pedagang mengandalkan transportasi tradisional seperti gerobak atau kendaraan roda dua untuk mengangkut barang. Transaksi pada masa itu dilakukan secara tunai tanpa adanya sistem pengelolaan yang canggih. Pedagang lebih mengandalkan hubungan personal dan kepercayaan dengan pembeli untuk menjalankan

²⁵ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

bisnis mereka. Meskipun sederhana, sistem ini cukup efektif dalam lingkup kecil. Di sisi lain, pada tahun 2021, perdagangan modern ditopang oleh teknologi informasi yang memungkinkan pengelolaan dan distribusi produk secara lebih efisien. Pasar kini lebih terorganisir berkat sistem logistik berbasis teknologi yang mengoptimalkan pengiriman barang. Perusahaan logistik seperti JNE, DHL, dan Fedex mampu mengirimkan barang ke berbagai lokasi dengan cepat dan tepat waktu.²⁶

Cloud computing dan big data digunakan untuk memantau stok, menganalisis tren pasar, dan meningkatkan pengalaman konsumen. Semua ini berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada proses manual, sehingga pedagang dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan mereka. Sebelumnya, promosi produk lebih mengandalkan metode “dari mulut ke mulut”, di mana pedagang berharap pada pembeli untuk merekomendasikan produk kepada orang lain. Iklan terbatas pada metode yang sederhana, seperti spanduk, brosur, dan papan pengumuman di pasar atau jalan utama. Namun, pada tahun 2021, strategi promosi telah beralih ke media sosial dan platform digital. Melalui Instagram, facebook, tiktok, youtube, dan twitter, perusahaan dapat memasarkan produk mereka secara luas dan terjangkau, bahkan untuk usaha kecil sekalipun²⁷. Iklan digital ini

²⁶ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

²⁷ Ibid

lebih terarah dan dapat menyasar audiens yang tepat berdasarkan minat, usia, lokasi, dan perilaku online.

4. Peran pemerintah dalam pengembangan pasar

Tabel 3.4

Peran pemerintah dalam pengembangan pasar

No	Peran pemerintah	Penjelasan	Contoh Implementasi
1.	Pengembangan infrastruktur	Membangun dan memperbaiki fasilitas pasar sehingga dapat mendukung aktivitas ekonomi	Membangun pelabuhan, pembangunan sekolah SMK perkapalan dan pertambangan sehingga dapat menambah tenaga kerja untuk mendukung industri maritim dan pertambangan di air bangis, membangun jalan sehingga tembus ke daerah pelabuhan teluk tapang, membangun jembatan, pasar gudang, menyediakan air bersih dan listrik agar mendukung kemudahan para pedagang
2.	Regulasi dan kebijakan	Membuat aturan dan kebijakan yang mengatur aktivitas	Pemberian izin usaha, penetapan standar kualitas produk,

		ekonomi	perlindungan konsumen, dan mengatur regulasi persaingan usaha.
3.	Promosi dan pemasaran	Memasarkan produk dan potensi daerah	Pameran produk lokal, Pesona Air Bangis, festival kampanye pariwisata, dan kerjasama dengan pelaku usaha
4.	Pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berwirausaha	Pelatihan keterampilan, menyediakan akses modal seperti program kredit usaha rakyat (KUR) dan pendampingan usaha, sehingga dapat memfasilitasi dan peningkatan UMKM masyarakat Air Bangis
5.	Kerjasama dengan Swasta	Membangun kemitraan dengan swasta untuk investasi dan pengembangan	Penawaran investasi, kemudahan perizinan dan kerjasama dalam proyek pembangunan

Salah satu peran penting pemerintah dalam mendukung pengembangan pasar adalah penyediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang baik akan memfasilitasi kelancaran kegiatan perdagangan, memperlancar distribusi barang, dan meningkatkan daya saing pasar. Tanpa infrastruktur yang tepat, aktivitas pasar akan terhambat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan

masyarakat.²⁸ Infrastruktur yang dimaksud mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan pasar, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, sistem transportasi, dan fasilitas pasar itu sendiri. Tanggung jawab pemerintah adalah membangun serta memperbaiki fasilitas-fasilitas ini agar dapat mendukung aktivitas ekonomi secara optimal. Contohnya, pembangunan pelabuhan modern akan mempermudah akses distribusi barang antar wilayah, bahkan antar negara. Demikian juga, pembangunan jalan yang menghubungkan daerah terpencil dengan pusat perdagangan seperti pelabuhan atau pasar besar sangatlah penting. Salah satu contoh konkret pengembangan infrastruktur adalah proyek pembangunan pelabuhan di daerah dengan potensi perdagangan, seperti di Air Bangis. Pelabuhan ini akan memperlancar aktivitas ekspor-impor dan mendukung industri maritim.

Selain itu, pemerintah juga membangun sekolah menengah kejuruan (SMK) yang fokus pada perkapalan dan pertambangan, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dengan perkembangan sektor-sektor tersebut. Pembangunan jalan yang menghubungkan daerah pelabuhan, seperti Teluk Tapang, dengan kota-kota besar juga akan memudahkan distribusi barang dan membantu pedagang dalam menjalankan usahanya. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam penyediaan fasilitas dasar seperti air bersih dan listrik, yang sangat diperlukan oleh

²⁸ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

pedagang dan konsumen di pasar. Keberadaan fasilitas dasar yang memadai akan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan perdagangan.²⁹

Pemerintah juga berperan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan pasar. Kebijakan yang tepat akan menciptakan iklim bisnis yang kondusif, sementara regulasi yang baik akan melindungi hak-hak pelaku pasar dan konsumen. Pentingnya regulasi yang jelas dan konsisten untuk mencegah praktik-praktik merugikan seperti monopoli atau tindakan tidak adil lainnya tidak dapat dipandang remeh.³⁰

Salah satu kebijakan yang dapat diterapkan adalah memperlancar perdagangan antar daerah atau bahkan antar negara. Pemerintah dapat menurunkan biaya transportasi barang, memberikan insentif kepada pedagang kecil, atau menyederhanakan prosedur administrasi guna mempermudah pelaku pasar dalam menjalankan usaha mereka. Di samping itu, pengawasan yang ketat terhadap pasar menjadi penting untuk mencegah praktik-praktik merugikan seperti penipuan atau peredaran barang ilegal. Oleh karena itu, konsistensi dalam pengawasan dan penegakan hukum oleh pemerintah akan menjaga integritas pasar dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

²⁹ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

³⁰ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pengembangan pasar juga sangat berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mendirikan sekolah-sekolah kejuruan atau lembaga pelatihan yang dapat mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di pasar. Pemerintah memiliki potensi untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfokus pada sektor maritim dan pertambangan. Ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang mampu memenuhi kebutuhan sektor-sektor vital tersebut. Di samping itu, kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pelatihan juga bisa menjadi solusi efektif dengan menyediakan kursus atau pelatihan bagi pedagang kecil dan pelaku usaha mikro. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha dengan lebih baik. Selain pengembangan infrastruktur dan kebijakan, peran pemerintah dalam menyediakan akses pembiayaan bagi pelaku pasar, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), sangatlah penting.³¹

Salah satu tantangan yang sering ditemukan oleh pelaku usaha kecil adalah keterbatasan modal untuk memperluas bisnis mereka. Oleh karena itu, pemerintah dapat memfasilitasi akses pembiayaan melalui skema kredit

³¹ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

usaharakyat (KUR), bantuan modal, atau bahkan melalui program pembiayaan berbasis mikro. Dengan adanya program-program ini, pelaku pasar yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pembiayaan formal dapat memperoleh modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kemudahan dalam pembiayaan akan mendorong pertumbuhan pasar, karena pedagang dan produsen dapat lebih mudah meningkatkan skala usaha dan kapasitas produksi mereka. Di era digital saat ini, pengembangan pasar juga harus melibatkan aspek teknologi dan digitalisasi. Pemerintah perlu berperan aktif dalam mendukung dan memfasilitasi adopsi teknologi di pasar.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah membangun infrastruktur digital yang mendukung aktivitas pasar secara daring. Selanjutnya, pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi pelaku pasar menjadi penting agar mereka dapat memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efisien. Dengan adanya platform perdagangan elektronik, para pedagang akan dapat mengakses konsumen dari berbagai daerah, bahkan luar negeri, yang pada akhirnya akan meningkatkan volume perdagangan dan memperluas pasar mereka. Akhirnya, pemerintah juga memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sistem pemasaran yang lebih efisien. Salah satu cara yang dapat diupayakan adalah membangun sistem distribusi barang yang lebih efektif serta mengurangi rantai pasokan yang berlebihan. Hal ini akan menekan biaya tambahan dan berpotensi menurunkan harga barang, sehingga

konsumen bisa mendapatkan produk dengan harga yang lebih terjangkau. Tidak hanya itu, pemerintah juga dapat menyediakan fasilitas pasar yang terorganisir dengan baik, yang memfasilitasi kegiatan perdagangan fisik dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pedagang serta konsumen. Pasar yang bersih dan teratur akan menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan volume transaksi di pasar tersebut.³²

Pemberian izin usaha adalah langkah awal yang krusial bagi pemerintah untuk memastikan setiap bisnis yang beroperasi memenuhi persyaratan hukum dan dapat berjalan secara sah. Tanpa izin usaha yang jelas, sebuah usaha berisiko melanggar hukum atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, proses pemberian izin yang sesuai dan tepat sangat penting guna menjaga kualitas serta keberlanjutan usaha. Selain itu, penting bagi proses pemberian izin usaha untuk dilaksanakan secara transparan dan efisien sehingga tidak menghambat pelaku usaha, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyederhanaan birokrasi yang rumit dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk segera memulai bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan

³² Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

produktivitas ekonomi di daerah. Standar kualitas produk adalah ketentuan yang mengatur mutu barang atau jasa yang diproduksi dan dipasarkan.³³

Penetapan standar kualitas ini sangat penting, terutama untuk memastikan produk yang sampai ke konsumen aman, berkualitas, dan sesuai dengan harapan. Dalam konteks produk lokal, penerapan standar kualitas dapat meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Standar kualitas yang tinggi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap produk daerah. Dengan standar kualitas yang jelas, produsen akan lebih mudah memasarkan produk mereka karena konsumen merasa lebih aman dan puas dengan pembelian mereka. Dalam hal ini, pemerintah berfungsi sebagai pengatur untuk memastikan penerapan standar kualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perlindungan konsumen merupakan upaya untuk menjamin bahwa hak-hak konsumen terlindungi secara optimal. Konsumen berhak menerima produk yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan janji yang diberikan oleh produsen. Kebijakan yang mendukung perlindungan konsumen pun sangat penting untuk membangun kepercayaan antara produsen dan konsumen. Perlindungan ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik bisnis yang tidak etis, seperti penipuan atau produk yang tidak sesuai dengan klaim, dengan adanya

³³ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

perlindungan konsumen, diharapkan konsumen akan merasa nyaman dan percaya untuk bertransaksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan permintaan di pasar. Persaingan usaha yang sehat menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi, efisiensi, dan keberagaman produk di pasar.³⁴

Pemerintah perlu mengatur regulasi persaingan usaha agar praktik monopoli yang merugikan konsumen dan menghambat perkembangan usaha kecil dan menengah dapat dihindari. Pengaturan persaingan yang baik akan menjamin bahwa semua pelaku usaha, baik yang besar maupun kecil, memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan bersaing di pasar. Hal ini akan memacu inovasi dan menciptakan produk-produk baru yang lebih baik, lebih terjangkau, serta berkualitas tinggi. Promosi dan pemasaran adalah strategi vital untuk memperkenalkan produk lokal dan potensi daerah kepada pasar yang lebih luas. Tanpa adanya promosi yang efektif, produk dan potensi daerah tidak akan dikenal oleh konsumen, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan promosi dan pemasaran yang tepat dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan ekonomi daerah.³⁵

³⁴ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

³⁵ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pameran produk lokal merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk memasarkan produk daerah. Dalam acara ini, produk-produk unggulan dari daerah dapat diperkenalkan kepada khalayak luas, yang meliputi konsumen, investor, hingga calon mitra usaha. Pameran tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan visibilitas produk lokal, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk berinteraksi langsung dengan konsumen dan memahami preferensi mereka. Acara pameran juga menjadi sarana yang ideal untuk menghadirkan produk baru dan inovatif yang mungkin belum dikenal oleh pasar, dengan melibatkan produk lokal dalam pameran, pelaku usaha memiliki peluang lebih besar untuk memperluas jaringan distribusi dan mengenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Dalam upaya mempromosikan potensi wisata daerah, festival kampanye pariwisata seperti "Pesona Air Bangis" menjadi wadah yang sangat baik untuk memperkenalkan keindahan alam dan budaya setempat. Festival ini tidak hanya menarik perhatian wisatawan, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan produk lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner, serta produk khas lainnya. Lebih dari itu, kegiatan semacam ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pariwisata sebagai sektor ekonomi yang memiliki potensi besar. Melalui festival dan promosi pariwisata yang menarik, daerah dapat menarik lebih banyak wisatawan, yang

selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan daerah dan membuka peluang bagi usaha lokal.³⁶

Kerja sama dengan pelaku usaha lain juga memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk. Pemerintah dapat bertindak sebagai fasilitator yang membantu menjalin kerja sama antara pelaku usaha lokal dengan pelaku usaha lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan membangun jaringan kerja sama yang kokoh, produk lokal akan lebih mudah diterima di pasar yang lebih luas. Di samping itu, kolaborasi dengan pelaku usaha lain juga berpotensi membuka jalan untuk mengembangkan produk baru, memperbaiki kualitas produk, serta meningkatkan distribusi. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci untuk memperkuat perekonomian daerah. Pemberdayaan masyarakat adalah aspek kunci dalam pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Tanpa adanya pemberdayaan, potensi ekonomi daerah sulit untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha harus menjadi bagian integral dari strategi pengembangan ekonomi daerah.³⁷

³⁶ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

³⁷ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pelatihan keterampilan untuk masyarakat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pemberdayaan. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai bidang, seperti kerajinan, kuliner, teknologi, dan sektor-sektor lain yang relevan dengan potensi daerah. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat akan memiliki keterampilan yang berguna untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Pendampingan usaha juga dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, serta mengakses pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat akan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian daerah.³⁸

5. Tujuan pengembangan pasar Air Bangis

Tabel 3.5

Tujuan pengembangan pasar Air Bangis

No	Tujuan	Penjelasan
1.	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan menambah lapangan kerja
2.	Mendorong pertumbuhan ekonomian daerah	Meningkatkan produksi, konsumsi dan investasi di daerah
3.	Meningkatkan daya saing produk lokal	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk lokal sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas

³⁸ Ibid

4.	Melestarikan lingkungan	Mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
----	-------------------------	--

Peningkatan pendapatan masyarakat salah satu tujuan utama dari pengembangan pasar Air Bangis adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasar yang berkembang pesat tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi barang dan jasa, tetapi juga menjadi pusat kegiatan ekonomi yang memberikan pengaruh langsung terhadap pendapatan masyarakat. Dengan aktivitas pasar yang ramai dan beragam transaksi, akan terbuka peluang bagi pedagang kecil dan pengusaha lokal untuk meningkatkan penghasilan mereka. Sebagai contoh, pedagang yang sebelumnya hanya menjual sedikit barang dapat memperluas usaha mereka berkat keberadaan pasar yang lebih besar dan terorganisir. Hal ini akan mendorong peningkatan volume perdagangan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka. Selain itu, pasar yang lebih maju juga menciptakan peluang bagi usaha-usaha baru, seperti restoran, warung makan, dan bisnis lainnya yang memenuhi kebutuhan pasar, sehingga semakin banyak peluang kerja yang tercipta.³⁹

Peningkatan lapangan kerja pengembangan pasar yang lebih besar dan terorganisir juga berpotensi membuka lebih banyak lapangan kerja. Dengan bertambahnya jumlah pedagang, pekerja pasar, serta usaha-usaha pendukung seperti layanan transportasi dan logistik, jumlah lapangan kerja yang tersedia

³⁹ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

untuk masyarakat lokal akan meningkat. Ini berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil. Tak hanya menguntungkan para pedagang atau pengusaha, pengembangan pasar juga menciptakan peluang bagi tenaga kerja di sektor-sektor lain, seperti perawatan pasar, keamanan, kebersihan, dan berbagai pekerjaan administratif yang mendukung kelancaran operasional pasar. Dalam jangka panjang, pengembangan pasar ini akan memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.⁴⁰

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Peningkatan Produksi, Konsumsi, dan Investasi Pengembangan pasar Air Bangis bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan produksi barang dan jasa, memperluas konsumsi, serta menarik investasi. Pasar yang berkembang akan mempermudah distribusi barang dan jasa secara efisien, sehingga mempercepat aliran ekonomi dalam masyarakat. Dengan adanya pasar yang lebih besar, produksi barang lokal akan meningkat karena lebih banyak pedagang yang tertarik untuk menjual produk. Hal ini mendorong produsen lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi mereka demi memenuhi permintaan pasar yang lebih besar. Selain itu, keberadaan pasar yang terorganisir memudahkan produsen lokal untuk menjangkau konsumen

⁴⁰Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

lebih luas, baik dari dalam maupun luar daerah, sehingga jangkauan pasar semakin meluas.⁴¹

Lebih dari itu, pengembangan pasar yang baik meningkatkan daya beli masyarakat. Ketika masyarakat memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai barang dan jasa, baik yang diproduksi lokal maupun yang diimpor dari luar daerah, konsumsi akan meningkat. Ini pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengingat konsumsi merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian. Pasar yang berkembang juga berpotensi menarik investasi, baik dalam bentuk pengembangan infrastruktur pasar yang lebih baik maupun investasi langsung dari pengusaha yang ingin membuka usaha baru di sekitar pasar tersebut. Semua ini menciptakan ekosistem ekonomi yang dinamis, yang dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produk Lokal Salah satu manfaat positif dari pengembangan pasar adalah meningkatnya daya saing produk lokal. Dengan hadirnya pasar yang lebih luas dan terorganisir, produk-produk lokal memperoleh kesempatan yang lebih baik untuk bersaing dengan produk dari luar daerah. Oleh sebab itu, pedagang dan produsen lokal perlu berupaya meningkatkan kualitas serta kuantitas produk mereka agar mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin besar. Pasar yang berkembang juga memberikan dorongan kepada

⁴¹ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

produsen lokal untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk yang mereka tawarkan. Inovasi tersebut dapat mencakup peningkatan metode produksi, pemanfaatan teknologi modern, atau pengemasan produk yang lebih menarik perhatian. Selain itu, pasar yang luas membuka peluang bagi produsen lokal untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen yang beragam, baik dari dalam maupun luar daerah. Daya saing produk lokal dapat meningkat berkat pasar yang terorganisir dengan baik, yang menyediakan platform yang jelas bagi produsen untuk memasarkan produk mereka. Sebagai contoh, pasar modern dengan sistem distribusi yang efisien memungkinkan produk lokal dipasarkan lebih luas dan mudah diakses oleh konsumen.⁴²

Memperkenalkan Produk Baru: Pengembangan pasar juga menciptakan peluang untuk memperkenalkan produk-produk baru. Produk yang sebelumnya kurang dikenal atau hanya tersedia di wilayah tertentu kini dapat dijangkau oleh konsumen yang lebih luas berkat adanya pasar yang berkembang. Ini membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk menghadirkan inovasi dan produk baru yang sesuai dengan tren pasar serta kebutuhan konsumen. Dengan kata lain, peluncuran produk baru ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk lokal, tetapi juga memberikan peluang bagi produsen untuk meningkatkan volume produksi mereka guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.⁴³

⁴² Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

⁴³ Ibid

Melestarikan Lingkungan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan:

Salah satu tujuan penting dari pengembangan pasar Air Bangis adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam proses pengembangan pasar, perlu diperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan pasar yang baik harus mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem lokal dan meminimalkan dampak negatif terhadap alam. Pembangunan pasar yang ramah lingkungan mencakup beberapa aspek, seperti penggunaan teknologi yang lebih efisien dalam hal energi, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta pemanfaatan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam infrastruktur pasar. Dengan adanya pengelolaan lingkungan yang baik, pasar tidak hanya berkembang dari segi ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan alam yang mendukung kehidupan masyarakat dalam jangka panjang. Selain itu, pasar yang ramah lingkungan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam.⁴⁴

Melalui contoh positif, pengelolaan pasar yang berwawasan lingkungan dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan, seperti pengurangan sampah plastik, manajemen limbah, dan penggunaan energi terbarukan. Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Bijaksana: Pengelolaan sumber daya alam juga menjadi bagian penting dari tujuan

⁴⁴ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

pengembangan pasar yang ramah lingkungan. Pasar yang berkembang seharusnya tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap alam. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, seperti mendorong pedagang untuk menggunakan bahan baku yang diperoleh dengan cara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sebagai contoh, dalam konteks produk pertanian, para pedagang dapat didorong untuk memasarkan produk yang dihasilkan melalui metode pertanian organik yang ramah lingkungan. Metode ini tidak hanya menjaga kualitas tanah, tetapi juga menghindari pencemaran air. Dengan demikian, pasar tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam demi kebaikan generasi yang akan datang.⁴⁵

⁴⁵ Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

C. Peran dan Pengaruh Pasar terhadap Masyarakat

1. Peran Pasar

Peran pasar bagi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Kegiatan ekonomi ialah suatu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia karena kegiatan ekonomi salah satu alat untuk hidup sejahtera. Tidak terlepas dari ajaran agama. Kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi apabila adanya pasar, sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera dimana atas terpenuhinya barang ataupun jasa di setiap orang. Peraturan kementerian dalam negeri nomor 42 tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa, kemudian peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 20 tahun 2012 adalah tentang pengelolaan pasar tradisional, dan pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar Tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional.⁴⁶

2. Pengaruh Pasar

Pusat Pertukaran Sosial Pasar adalah tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai latar belakang yang berbeda, menyediakan forum interaksi, pertukaran informasi, dan memperkuat hubungan sosial. Pelestarian Kebudayaan: Pasar seringkali menjadi tempat berkumpulnya berbagai suku

⁴⁶ Arwani, peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu , *Jurnal Islamic Studies* 2021

dan etnik, sehingga menjadikan pasar sebagai tempat pelestarian tradisi, seni, dan budaya setempat.⁴⁷

a. Pengaruh ekonomi

Pasar berpengaruh terhadap sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama pedagang kecil dan menengah, pasar merupakan sumber pendapatan utama. Indikator kesejahteraan Aktivitas dan ragam produk yang dijual di pasar mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pemberdayaan UMKM: Marketplace memberikan peluang bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya dan meningkatkan pendapatannya. Kontribusi terhadap pendapatan daerah: Kegiatan perekonomian di pasar memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak dan tarif. Sejarah Peran Pasar Air Bangis Sejarah menunjukkan bahwa pasar mempunyai peranan yang sangat penting di Air Bangis sejak zaman kolonial. Air Bangis dulunya merupakan pusat perdagangan khususnya produk pertanian dan makanan laut.⁴⁸

Meskipun potensi ekonomi Nagari Air Bangis cukup besar, namun masyarakat menghadapi tantangan seperti konflik lahan, kelestarian lingkungan, dan perlunya pembangunan berimbang yang memberikan manfaat bagi seluruh warga. Namun terdapat juga peluang untuk pertumbuhan

⁴⁷ Alwafir. (2024, 10 November Minggu). Wawancara Pribadi Perubahan Pasar Air Bangis Dahulu dan Sekarang. (R. Fitrian, Interviewer)

⁴⁸ Gita Ratih Prima Santi. (2016). KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR PELABUHAN AIR BANGIS SUMATERA BARAT 1880-1930. *Journal Student UNY*

berkelanjutan, seperti proyek energi terbarukan, pembangunan infrastruktur, dan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk sekaligus melindungi sumber daya alam dan warisan budaya di kawasan tersebut. Singkatnya, Nagari Air Bangis menawarkan perpaduan menarik antara dinamisme sosial dan aktivitas ekonomi yang mencerminkan akar sejarah dan ambisi masa depan.

Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, masyarakat dapat terus berkembang dan mencapai pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat bagi generasi sekarang dan masa depan. Salah satu institusi sosial dan ekonomi yang penting. Di daerah pedesaan seperti Nagari Air Bangis di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, pasar berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat berdagang barang dan jasa, namun juga berfungsi sebagai pusat pertukaran sosial dan budaya. Dampak pasar terhadap kehidupan masyarakat Nagari Air Bangis terlihat dalam banyak aspek, mulai dari peningkatan ekonomi, perubahan sosial, dan pembangunan infrastruktur. Peran pasar dalam perekonomian daerah Pasar Nagari Air Bangis mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah.

Pasar ini memungkinkan warganya untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan menjual produknya. Produk lokal seperti hasil pertanian, hasil laut, dan kerajinan tangan dapat ditemukan di pasar dan dijual langsung ke konsumen. Hal ini menciptakan peluang bagi petani dan

pengrajin untuk memperoleh harga yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pasar memberikan akses langsung kepada warga untuk menjual produk tanpa bergantung pada perantara yang dapat memperoleh keuntungan lebih tinggi. Misalnya saja petani Nagari Air Bangis yang dahulu hanya menjual hasil panennya ke perantara, kini bisa menjual langsung ke konsumen di pasar.

Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Diversifikasi Ekonomi Pasar Nagari Air Bangis juga berfungsi sebagai ajang pengenalan dan promosi produk baru. Marketplace memungkinkan pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produknya, yang mungkin tidak dikenal di luar daerahnya. Hal ini mendukung diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada jenis usaha dan produk tertentu. Selain produk pertanian, konsumen juga semakin memperhatikan makanan olahan dan kerajinan tangan.

b. Sosial Budaya

Perbaikan jalan akan membuat distribusi barang lebih efisien dan mengurangi waktu perjalanan. Hal ini memudahkan konsumen untuk mengunjungi pasar dan meningkatkan frekuensi kunjungannya. Pembangunan Fasilitas Umum Fasilitas yang bersih, aman dan nyaman seperti pasar, meningkatkan pengalaman berbelanja dan kualitas hidup masyarakat

setempat. Pasar yang berkembang dengan baik dan fasilitas umum yang memadai akan menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan daya tarik kawasan sebagai pusat komersial. Tantangan dan Solusi Meskipun pasar menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus diatasi untuk memaksimalkan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Tantangan terbesar dalam pengelolaan pasar adalah permasalahan sampah dan kebersihan. Pasar seringkali menghasilkan sampah dalam jumlah besar yang dapat berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Solusi yang mungkin dilakukan adalah menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif, termasuk fasilitas daur ulang dan pengelolaan sampah organik. Ketersediaan Modal dan Dukungan Pemerintah Pedagang kecil seringkali menghadapi permasalahan terbatasnya untuk pengembangan usahanya. Dukungan pemerintah seperti kredit mikro, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan teknis dapat membantu para pedagang mengembangkan usaha mereka dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

c. Pengaruh Politik

Pasar Nagari Air Bangis mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, Pasar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan meningkatkan kualitas hidup dengan meningkatkan modal pendapatan, mendiversifikasi perekonomian, dan memperkuat jaringan sosial. Namun tantangan seperti pengelolaan sampah dan kendala modal harus diatasi untuk

memastikan manfaat pasar dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan upaya yang tepat, pasar ini dapat terus berfungsi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial bagi Nagari Air Bangis. Pengaruh pasar terhadap perekonomian masyarakat Pasar memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian wilayah Nagari Air Bangis di Sumatera Barat, Indonesia.

Beberapa dampak utama pasar terhadap perekonomian lokal adalah: Peningkatan pendapatan Pasar memberikan peluang bagi penduduk lokal untuk menjual produk dan jasa. Pasar memungkinkan petani, pengrajin, dan pemilik usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menjual barang dan jasa kepada masyarakat dan pengunjung. Penciptaan Lapangan Kerja: Pasar berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi yang menciptakan berbagai jenis lapangan kerja, mulai dari pedagang, pekerja pasar, hingga pemilik usaha kecil. Hal ini akan membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan akses terhadap barang dan jasa Pasar memberikan akses yang lebih mudah terhadap barang dan jasa yang sebelumnya tidak tersedia.

Hal ini meningkatkan pilihan konsumen dan membuat produk tersedia dengan harga terjangkau. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Melalui aktivitas perdagangan yang aktif, pasar dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Uang yang dibelanjakan di pasar beredar di masyarakat dan dapat digunakan kembali dalam berbagai kegiatan ekonomi untuk mendukung

usaha lokal lainnya. Pembangunan Infrastruktur: Mendukung kegiatan pasar seringkali memerlukan pembangunan infrastruktur seperti jalan, sanitasi, dan sistem transportasi.

Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuka peluang ekonomi lebih lanjut. Mengkomunikasikan budaya lokal: Pasar juga berfungsi sebagai tempat penyebaran budaya lokal. Produk lokal, makanan lezat, dan kerajinan tangan yang dijual di pasar memperkenalkan pengunjung dari luar daerah terhadap budaya Nagari Air Bangis.

Dengan demikian, pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi perekonomian, namun juga menjadi motor penggerak tumbuh dan berkembangnya perekonomian Nagari Air Bangis. Pengaruh pasar terhadap peningkatan perekonomian Nagari Air Bangis 1970 hingga 2021 Pengaruh pasar terhadap peningkatan perekonomian Nagari Air Bangis mencakup beberapa aspek penting: Perubahan struktur perekonomian

Pada tahun 1970-an, perekonomian Nagari Air Bangis mungkin lebih mengandalkan sektor pertanian dan perikanan tradisional. Seiring waktu, pasar telah membuka peluang bisnis baru seperti perdagangan, kerajinan tangan dan pariwisata, sehingga mendorong diversifikasi ekonomi. Hal ini memungkinkan orang untuk mengeksplorasi berbagai sumber pendapatan. Modernisasi dan Infrastruktur Selama periode ini terjadi perkembangan infrastruktur pasar sebagai Pasar modern, fasilitas distribusi, dan lain-lain telah membantu memudahkan akses pasar, mempercepat distribusi barang,

dan menurunkan biaya logistik. Pembangunan infrastruktur jalan serta sistem transportasi dan komunikasi juga berkontribusi pada pasar yang lebih efisien.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Berbagai inisiatif dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis melalui pengelolaan pasar yang baik, antara lain Peningkatan infrastruktur pasar: Peningkatan fasilitas pasar seperti lokasi perbelanjaan dan penjualan, sanitasi dan aksesibilitas agar lebih nyaman dan menarik.

Menyelenggarakan pelatihan bagi dealer di bidang manajemen bisnis, pemasaran dan kualitas produk guna meningkatkan daya saing dan profesionalismenya. Pengembangan produk lokal: Mempromosikan produksi dan penjualan produk lokal khas Nagari Air Bangis, menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan pedagang. Periklanan dan Pemasaran: Meningkatkan promosi pasar melalui media sosial, pameran dagang, dan acara khusus untuk menarik pembeli dari luar wilayah Anda dan menjual produk lebih luas. Peraturan dan Pengawasan: Menetapkan peraturan yang jelas untuk pengelolaan pasar, termasuk kebersihan, keamanan dan penegakan hukum yang konsisten, untuk menciptakan pasar yang tertib dan aman. Kemitraan Pihak Ketiga: Berkolaborasi dengan badan swasta atau organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan bantuan keuangan atau teknis dalam pengembangan pasar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah terbentuknya Pasar Air Bangis tidak dapat dipisahkan dari peran kawasan ini, sebagai pusat perdagangan di Pantai Barat Sumatera. Letaknya yang strategis dengan adanya pelabuhan membuat Air Bangis berfungsi sebagai pintu gerbang untuk perdagangan maritim, yang berhasil menarik minat pedagang dari berbagai daerah, bahkan dari luar negeri.

Pasar Nagari Air Bangis dari tahun 1970 hingga 2021 menunjukkan perubahan signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan teknologi. Masa orde lama Pada tahun 1950-an, pasar Air Bangis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Los-los tempat berjualan hampir roboh, dan saat, pasar hujan turun menjadi sangat becek, menyerupai sawah yang siap ditanami. Situasi ini membuat banyak pedagang terpaksa menggunakan jalan raya untuk menggelar barang dagangan mereka, seperti getah, kulit manis, damar, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Air Bangis berfungsi sebagai tempat interaksi antara individu, sekaligus menjadi pusat kontak sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam dinamika pasar, terjadi berbagai interaksi ekonomi, budaya, fisik, serta perilaku individu yang terlibat. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Kerapatan Adat Nagari yang membentuk komisi pasar untuk mengatur operasional pasar.

Peran pasar bagi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Kegiatan ekonomi ialah suatu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia karena kegiatan ekonomi salah satu alat untuk hidup sejahtera. Tidak terlepas dari ajaran agama. Kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi apabila adanya pasar, sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera dimana atas terpenuhinya barang ataupun jasa di setiap orang.

Pasar berpengaruh terhadap sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama pedagang kecil dan menengah, pasar merupakan sumber pendapatan utama. Indikator kesejahteraan Aktivitas dan ragam produk yang dijual di pasar mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pemberdayaan UMKM: Marketplace memberikan peluang bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya dan meningkatkan pendapatannya. Kontribusi terhadap pendapatan daerah: Kegiatan perekonomian di pasar memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak dan tarif. Sejarah Peran Pasar Air Bangis Sejarah menunjukkan bahwa pasar mempunyai peranan yang sangat penting di Air Bangis sejak zaman kolonial.

Pasar Nagari Air Bangis memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dan perekonomian setempat. Pasar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan meningkatkan kualitas hidup dengan meningkatkan pendapatan, mendiversifikasi

perekonomian, dan memperkuat jaringan sosial Pasar ini tidak hanya berkontribusi secara langsung terhadap perekonomian masyarakat, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas, termasuk aspek sosial, politik, dan lingkungan. Memahami sejarah serta dinamika pasar ini sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Air Bangis.

B. Saran

Skripsi ini disusun penulis dengan sebaiknya. Sehingga pembaca dapat memahami setiap materi yang sudah dipaparkan. Meski penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Skripsi ini, tentu tidak akan luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nur. "Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra." *Tesis, Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora* hal, 2021: 82.
- M.Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam",. *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia*. 2015
- Gita Ratih Prima Santi, Kehidupan Masyarakat Sekitar, *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018
- Gusti Asnan, Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera, Yogyakarta, 2007
- Yolanda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air BangisVillage, west Sumatra. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1)
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *KBBI Adalah Sumber Utama untuk Mengetahui Arti Kata "Pasar" dalam Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/?hl=id-ID>
- ¹Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. "Pedoman Penulisan Skripsi". hal 15, 2020
- M. Nur dkk "Dinamika Pelabuhan Air Bangis dalam Lintas Lokal Pasaman Barat. Dagang: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2004".
- Refisrul, Ajisman, Ernatip, Iriani. *Tatakrama Suku Bangsa Minangkabau Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat*. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang Proyek Pengkajian dan Pemanfaatan Sejarah dan Tradisi Padang, 2004.
- Triana Rosalina Noor, Fungsi sosial Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri*, 2002
- M.Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam",. *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia* 2015

- M.Ikrar. peran pasar pada masyarakat pedesaan Daerah Bengkulu Jakarta: Depdikbud 2019.
- Arwani, peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu , *Jurnal Islamic Studies* 2021
- Gita Ratih Prima Santi, "Kehidupan Masyarakat Sekitar"., *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018
- M.Ikrar "Peran Pasar Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Bengkulu"., (Jakarta: Depdikbud,1990)
- Yulianda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1)
- Triana Rosalina Noor, Fungsi sosial Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri*, 2002
- M. Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam". *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia* 2015
- Arwani, peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, *Jurnal Islamic Studies* 2002
- Fuad Bawazier, Sistem Ekonomi Pancasila: Memakai pasal 33 UUD 1945, *Jurnal Keamanan Nasional* Vol. III, No. 2 November 2017
- Hanafi,A. Halim, "Metodologi Penelitian Kependidikan Untuk Penulisan Skripsi,Tesis, Disertasi". Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (DKT), Cimahi Bandung Jawa Barat, 2017
- Nur Hidayah. Air Bangis: Pusat Lalu lintas Ekonomi laut-Darat Pantai Barat Sumatra. *Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora*, 2023
- Dobblin, Christine. "Gejolak Ekonomi Kebangkitan islam dan Gerakan Padri: Minangkabau 1784-1847". Komunitas Bambu, 2008
- Collingwood, R.G. *The Idea of History*. Oxford University Press 1946
- Carr, E.H. *what is History* Penguin Books, 1961

- Alwafir. (2024, 10 November Minggu). *Wawancara Lansung* Perubahan Pasar Air Bangis Dahulu dan Sekarang. (R. Fitrian, Interviewer)
- Erman. (2024, November minggu). *Wawancara Lansung* mengenai Kondisi Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)
- Gusman. (2024, November Minggu). *Wawancara Lansung* Kondisi Pasar Air Bangis tempo dulu. (R. Fitrian, Interviewer)
- Riswan. (2024, November Rabu). *Wawancara Lansung* Sejarah Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)
- Sugandi, A. (2024, November senin). *Wawancara Lansung* Perkembangan Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)
- Sumut, A. (2024, November Senin). *Wawancara Lansung* Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)



UIN IMAM BONJOL
PADANG

LAMPIRAN 1
GAMBAR PASAR AIR BANGIS



LAMPIRAN 2
PELABUHAN AIR BANGIS



LAMPIRAN 3
Pelabuhan Air Bangis



LAMPIRAN 4
Pedagang nagari Air Bangis



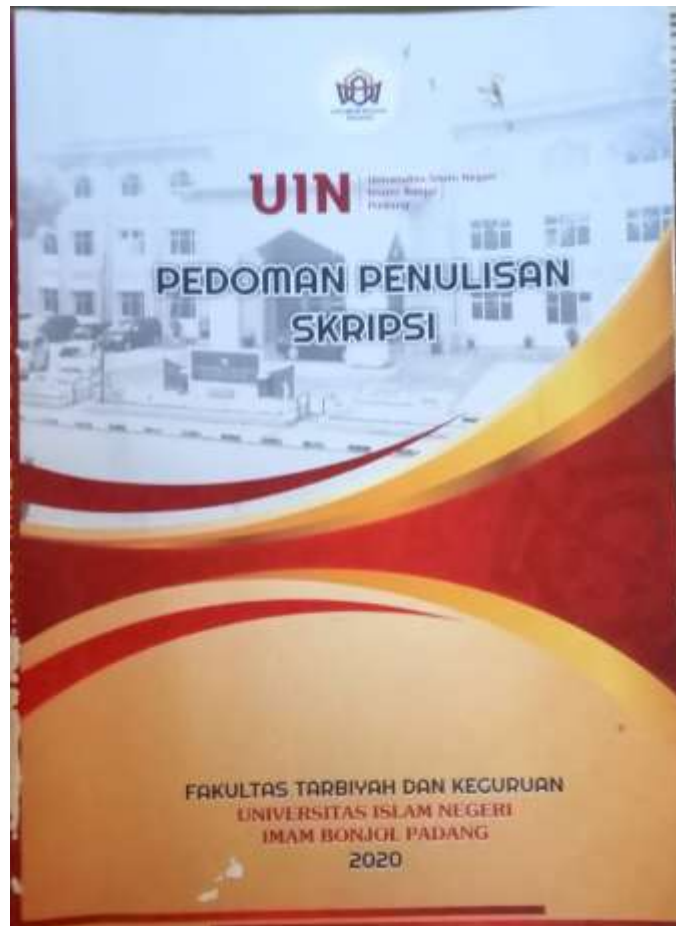
LAMPIRAN 5
Pedagang Nagari Air Bangis



LAMPIRAN 6
Pengurus Pasar Air Bangis



LAMPIRAN 7
Pedoman Penulisan Skripsi



LAMPIRAN 8

Buku Metodologi Penelitian Kependidikan



LAMPIRAN 9

BUKU Tatakrama Suku Bangsa Minangkabau di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat



LAMPIRAN 10
Pasar Tradisional tahun 1835

Lampiran :



Gambar 11
Sesudut suasana pasar tradisional Air Bangis, setiap hari Sabtu
dan ramai dikunjungi orang luar.



Gambar 12
Para penghulu dalam suatu acara perkawinan,
mengenakan pakaian kebesarnya (adat)

LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian



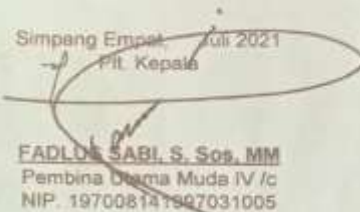
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. H. Matur Telp/Fax. (0753) 466302 <http://pasamanbaratkab.id>
Simpang Empat - Pasaman Barat - Sumatera Barat

PEMBERITAHUAN
Nomor : 446 /DPMPTSP/VII/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP) dan Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor 090/150/Kesbangpol/2021 tanggal 01 Juni 2021 tentang Surat Keterangan Penelitian (SKP) bersama ini diberitahukan bahwa Penerbitan "IZIN PENELITIAN / SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)" untuk Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/ sekolah seperti skripsi dan tesis oleh mahasiswa Perguruan Tinggi/ Universitas dalam Negeri, dikecualikan/ tidak diperlukan lagi Izin Penelitian/ SKP dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Permohonan penelitian dapat disampaikan langsung kepada instansi/ OPD/ Lembaga dimana kegiatan penelitian dilaksanakan. Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipahami dan dimaklumi, terimakasih.

Simpang Empat, Juli 2021
Pdt Kepala


FADLOS SABI S. Sos. MM
Pembina Utama Muda IV /c
NIP. 197008141907031005

LAMPIRAN 12 S
urat Edaran

 PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT SEKRETARIAT DAERAH Jln. Soekarno - Hatis No. 19 Telp : (0753)466100 , Fax. (0753)466179 Simpang Empat- Pasaman Barat		
Nomor Lampiran Perihal	000/190/Kesbangpol/2021 Surat Keterangan Penelitian (SKP)	Simpang Empat, 01 Juni 2021 Kepada Yth : 1. Kepala OPD Se Kabupaten Pasaman Barat 2. Camat Se Kabupaten Pasaman Barat 3. Wali Nagari Se Pasaman Barat 4. Pimpinan Lembaga/ Kantor / Badan / LSM / Lembaga Swasta lainnya se Kabupaten Pasaman Barat

Surat Edaran

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 86 Tahun 2019, tentang pelimpahan kewenangan di bidang perijinan dan nonperijinan ke pada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Barat, dan khusus Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018, tentang " *PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN* " Mulai bulan Juli 2021 ini sudah tidak lagi dilaksanakan pada Badan Kesbangpol, tapi dilaksanakan pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Pasaman Barat.

Perlu kami sampaikan kepada Saudara Kepala OPD, Camat, Wali Nagari, Pimpinan Lembaga, Badan, Kantor swasta lainnya, sesuai dengan Permendagri Nomor 3 Tahun 2018 yang tercantum pada pasal 5 ayat 2 berbunyi " Surat Keterangan Penelitian (SKP) dikeluarkan terhadap :

- a. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir Pendidikan/Sekolah dari tempat Pendidikan/Sekolah di dalam Negeri,
- b. Penelitian yang dilakukan instansi Pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Maka untuk penelitian yang dimaksud di atas, diharapkan dapat Saudara layani sesuai alamat pemohon melalui lembaga pendidikan yang ada, dan lakukan pengawasan seperlunya,

Demikianlah surat edaran ini kami sampaikan untuk dimaklumi, terima kasih.

Simpang Empat, 01 Juni 2021
PJ. SEKRETARIS DAERAH

HENDRA PUTRA, S.STP
PembinatK 1/IV b
Nip. 19760430 199511 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) "IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Alamat : Kampus III Sungai Bangsek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah
Kode Pos 25171 Website : www.uinib.ac.id E-mail : admindab@uinib.ac.id

Nomor : B.2912 /Un.13/FAH/TL.00.1/10/2024
Lamp : -
Penihal : Penerbitan Surat Izin /
Rekomendasi Penelitian

Padang, 31 Oktober 2024

Kepada Yth :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM &
PTSP) Pasaman Barat
di
Tempat

Dengan hormat,

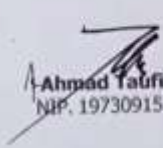
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa kami yang
tersebut dibawah ini :

Nama	: Reni Fitriani
Nomor BP.	: 2111020002
Fakultas	: Adab Dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
Program Studi	: S.1 Sejarah Peradaban Islam
Alamat	: Air Bangis Jl. Kampung Padang Utara
Nomor HP	: 085668263237
e-Mail	: renifitriani22@gmail.com
Pembimbing 1	: Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag.
Pembimbing 2	: Dr. Muhammad Ilham, M.Hum.
Melaksanakan	
Kegiatan	: Penelitian
Waktu	: 1 November s.d 15 Desember 2024
Tempat/Lokasi	: Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat
Dalam Rangka	: Penyusunan Skripsi
Tugas Akhir	: Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat 1970-2021

Sehubungan kegiatan mahasiswa tersebut di atas bersama ini kami mohon
kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerbitkan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian agar yang
bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini disampaikan kepada Bapak, atas bantuan dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
An. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan,


Ahmad Taufik Hidayat
NIP. 197309152000031002

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ERMAN

Umur : 60

Alamat : Jl Muara

Pekerjaan : PEDagang

Jabatan : Pemilik warung di daerah pasar

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

Nama : Reni Fitrian

Nim : 2111020002

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

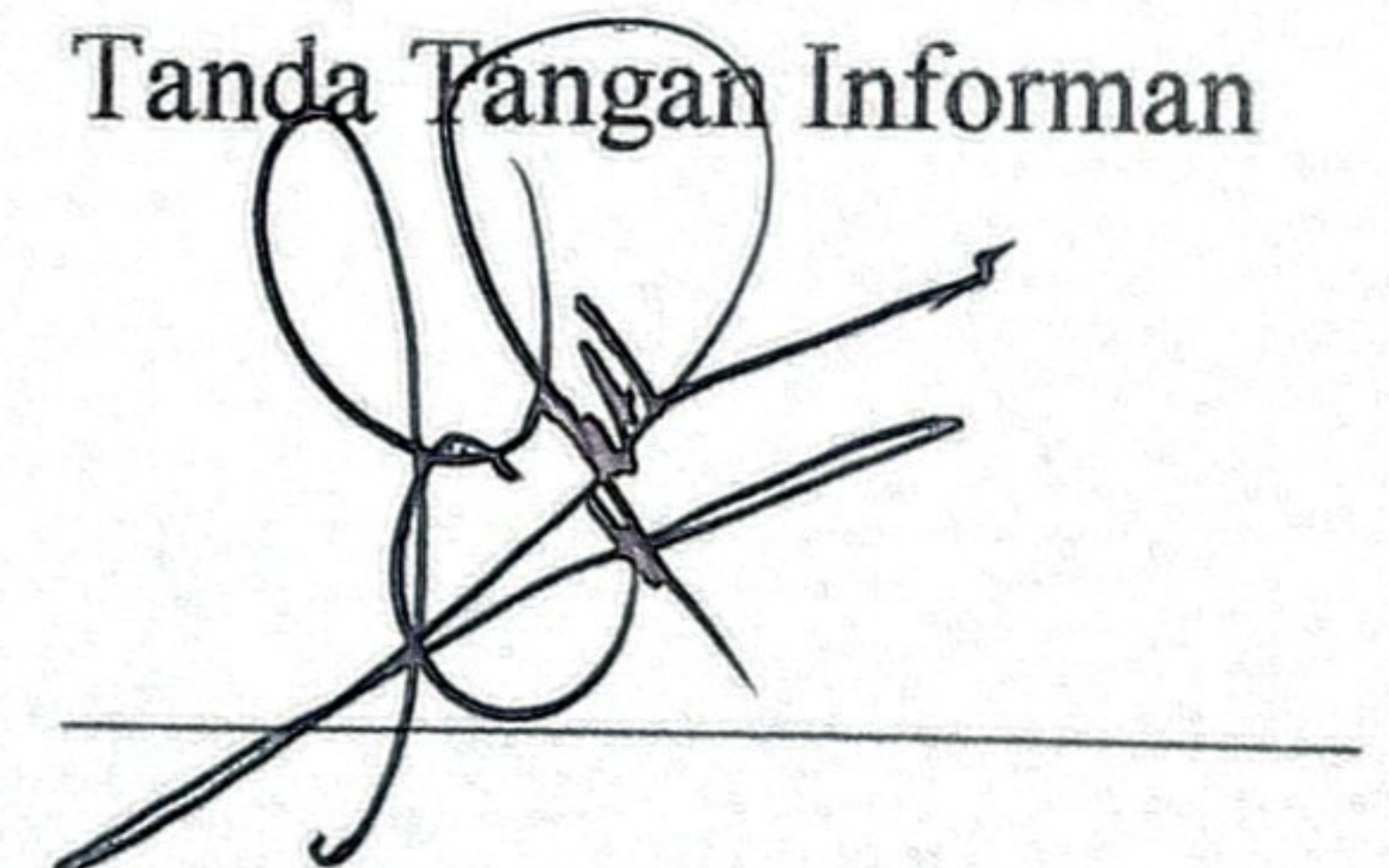
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, 10 November
2024

Tanda Tangan Informan



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ALWAFIR
Umur : 49
Alamat : Jr Pasar MUARA
Pekerjaan : BURUH Harian Lepas
Jabatan : Pekerja

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

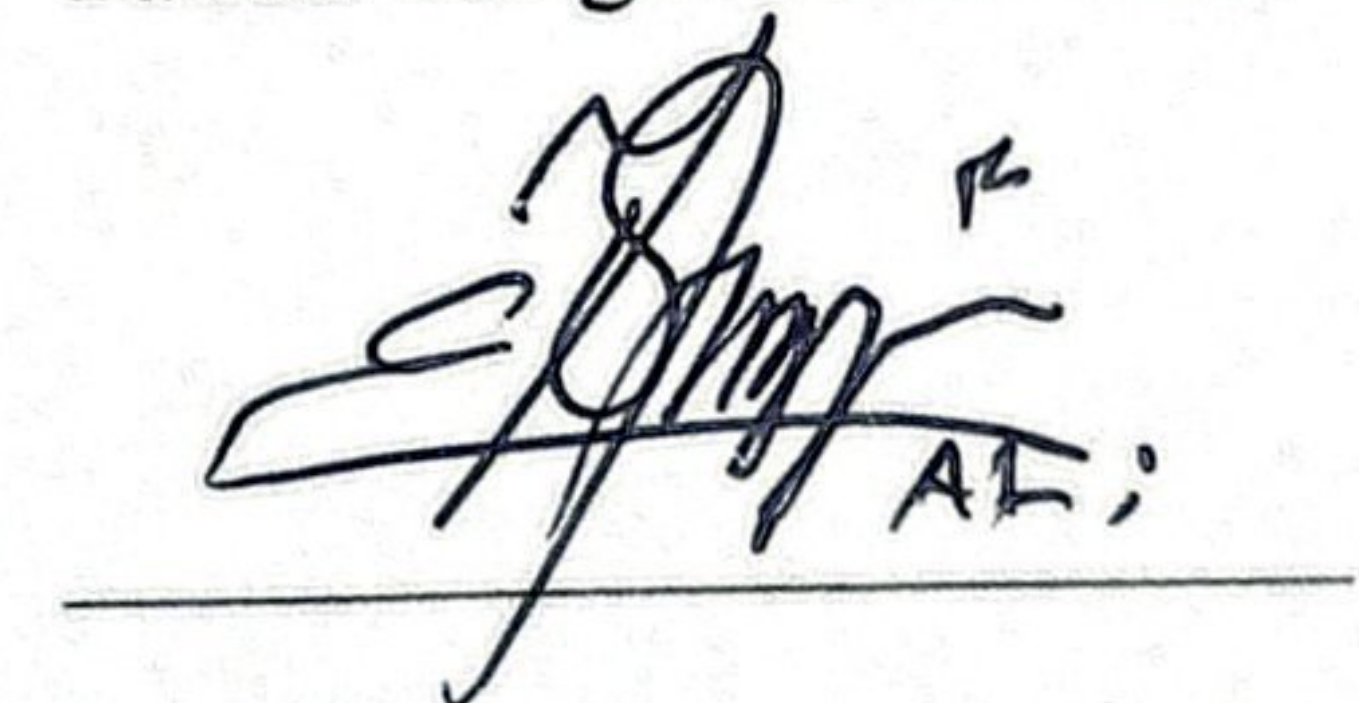
Nama : Reni Fitrian
Nim : 2111020002
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, November
2024

Tanda Tangan Informan



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : GUSMAN

Umur : 67

Alamat : JR MUARA

Pekerjaan : PEDAGANG

Jabatan : Pedagang

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

Nama : Reni Fitrian

Nim : 2111020002

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

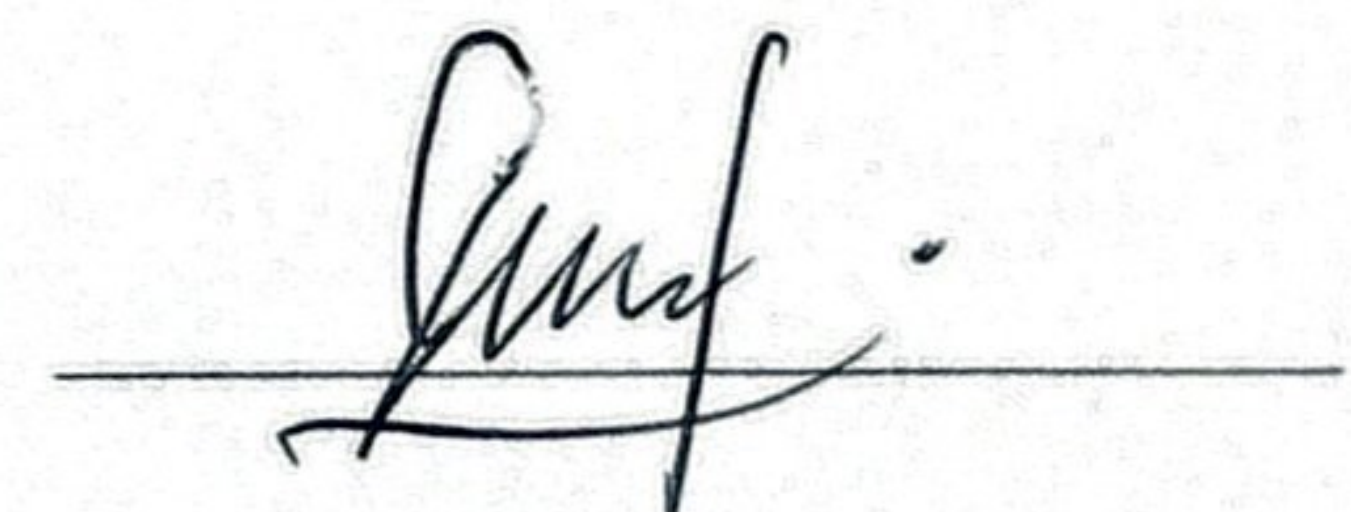
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, 9 November
2024

Tanda Tangan Informan



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs RISWAN

Umur : 59

Alamat : Kp padang utara

Pekerjaan : Guru MTS 1. Pasaman Barat .

Jabatan : Pensiun

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

Nama : Reni Fitrian

Nim : 2111020002

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

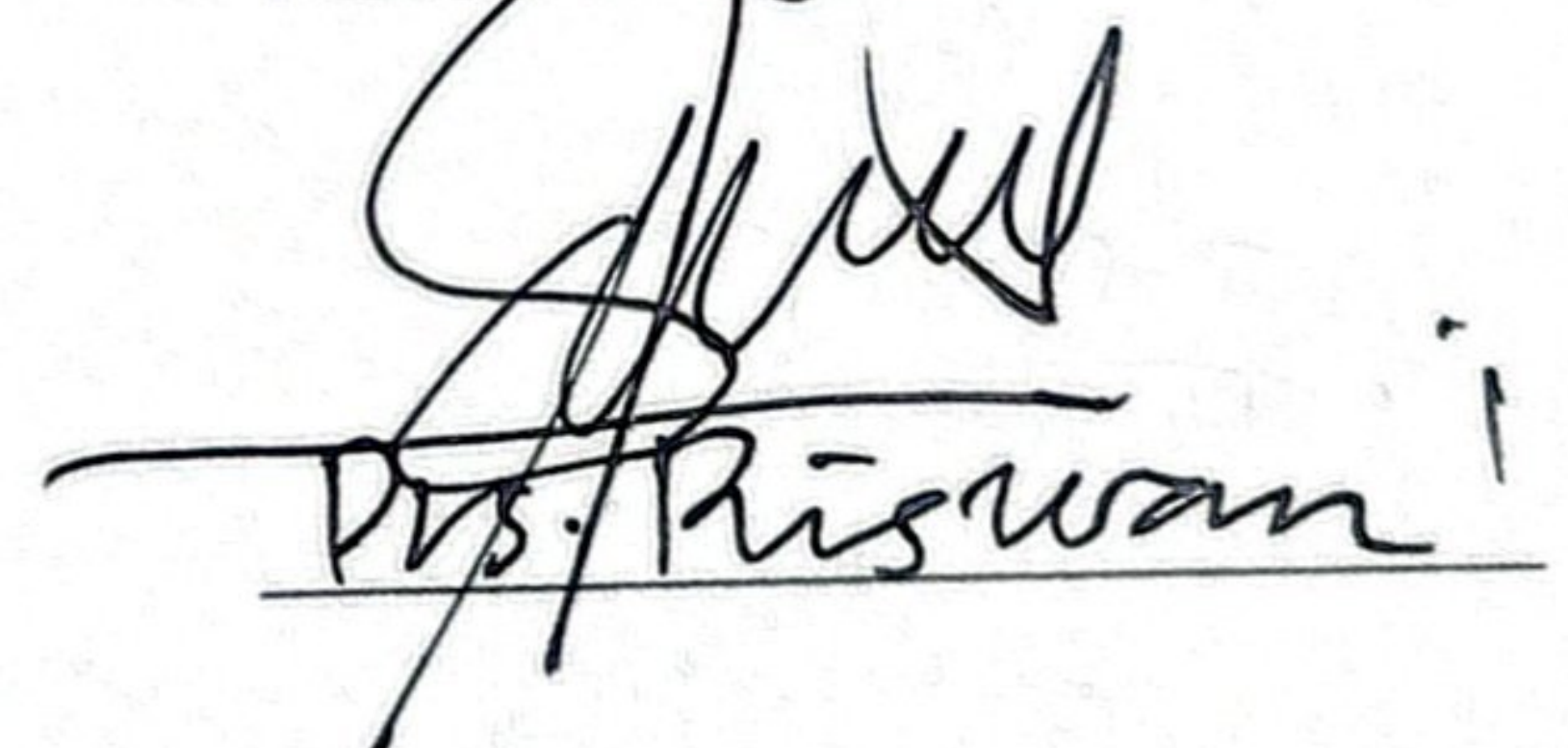
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, November
2024

Tanda Tangan Informan


Drs. Riswan

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arif Sugandi,

Umur : 30

Alamat :

Pekerjaan : Staff Kantor Wali Nagari

Jabatan : Petugas IT Nagari

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

Nama : Reni Fitriani

Nim : 2111020002

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab Dan Humaniora

Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, November
2024

Tanda Tangan Informan

upuan cara online

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adier. Sumut

Umur : 51 tahun

Alamat : Jr Muara

Pekerjaan : Wakil Ketua Pengelolaan pasar Air Bangis
~~dan Staf Kantor Wali~~

Jabatan : Staf Kantor Wali

Menerangkan bahwa saudara yang tersebut namanya dibawah ini.

Nama : Reni Fitrian

Nim : 2111020002

Semester : VII (Tujuh)

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab Dan Humaniora

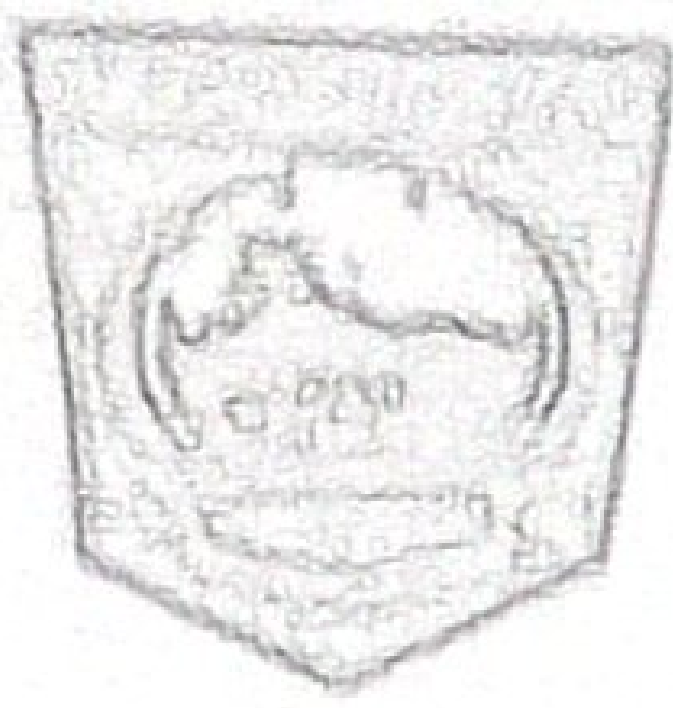
Telah mewawancarai saya dengan maksud melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat 1970-2021".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan semestinya.

Air Bangis, November
2024

Tanda Tangan Informan

wawancara On Line



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Secharro - Hatto No. 19 Telp : (0753)466169 , Fax (0753)466170

Simpang Empat- Pasaman Barat

Nomor : 090/150/Kesbangpol/2021
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian
(SKP)

Simpang Empat, 01 Juni 2021

Kepada Yth :

1. Kepala OPD Se Kabupaten Pasaman Barat
2. Camat Se Kabupaten Pasaman Barat
3. Wali Nagari Se Pasaman Barat
4. Pimpinan Lembaga/ Kantor / Badan /LSM / Lembaga Swasta lainnya se Kabupaten Pasaman Barat

Surat Edaran

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 86 Tahun 2019, tentang pelimpahan kewenangan di bidang perijinan dan nonperijinan ke pada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Barat, dan khusus Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018, tentang " *PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN* " Mulai bulan Juli 2021 ini sudah tidak lagi dilaksanakan pada Badan Kesbangpol, tapi dilaksanakan pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Pasaman Barat.

Perlu kami sampaikan kepada Saudara Kepala OPD, Camat, Wali Nagari, Pimpinan Lembaga, Badan, Kantor swasta lainnya, sesuai dengan Permendagri Nomor 3 Tahun 2018 yang tercantum pada pasal 5 ayat 2 berbunyi " Surat Keterangan Penelitian (SKP) *dikecualikan* terhadap :

- a. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir Pendidikan/Sekolah dari tempat Pendidikan/Sekolah di dalam Negeri,
- b. Penelitian yang dilakukan instansi Pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Maka untuk penelitian yang dimaksud di atas, diharapkan dapat Saudara layani sesuai alamat pemohon melalui lembaga pendidikan yang ada, dan lakukan pengawasan seperlunya,

Demikianlah surat edaran ini kami sampaikan untuk dimaklumi, terima kasih.

Simpang Empat, 01 Juni 2021

PJ. SEKRETARIS DAERAH


HENDRA PUTRA, S.STP

Pembina Tk I/IV b

Nip. 19760430 199511 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. M. Natsir Telp/ Fax. (0753) 466302 <http://pasamanbaratkab.sicantik.layanan.go.id>
Simpang Empat - Pasaman Barat - Sumatera Barat

PEMBERITAHUAN

Nomor : 449 /DPMPTSP/VII/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelian (SKP) dan Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor 090/150/Kesbangpol/2021 tanggal 01 Juni 2021 tentang Surat Keterangan Penelitian (SKP) bersama ini diberitahukan bahwa Penerbitan "IZIN PENELITIAN / SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)" untuk Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/ sekolah seperti skripsi dan tesis oleh mahasiswa Perguruan Tinggi/ Universitas dalam Negeri, dikecualikan/ tidak diperlukan lagi Izin Penelitian/ SKP dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Permohonan penelitian dapat disampaikan langsung kepada Instansi/ OPD/ Lembaga dimana kegiatan penelitian dilaksanakan. Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipahami dan dimaklumi, terimakasih.

Simpang Empat, Juli 2021
Plt. Kepala

FADLOS SABI, S. Sos, MM
Pembina Utama Muda IV /c
NIP. 197008141997031005